

PT Salim Ivomas Pratama Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Mark Julian Wakeford |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | 28 Leonie Hill #02-30
Singapura 239227 |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Moleonoto |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Taman Semanan Indah Blok B. 6/68
Jakarta Barat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2022/ February 21, 2022



Mark Julian Wakeford
Direktur Utama / President Director

Moleonoto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-132	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00084/2.1032/AU.1/04/1716-1/1/II/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Salim Ivomas Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00084/2.1032/AU.1/04/1716-1/1/II/2022

**The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Salim Ivomas Pratama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Salim Ivomas Pratama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00084/2.1032/AU.1/04/1716-1/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Salim Ivomas Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00084/2.1032/AU.1/04/1716-1/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Salim Ivomas Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/Public Accountant Registration No. AP.1716

21 Februari 2022/February 21, 2022



00084

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	694.782	32	5	Related party
Pihak ketiga	3.031.511		2.427.074	Third parties
Piutang usaha		3,6		Trade receivables
Pihak berelasi	776.776	32	541.184	Related parties
Pihak ketiga	686.217		654.426	Third parties
Piutang lain-lain	95.332	3,6,14	103.969	Other receivables
Persediaan	2.655.342	3,7	2.671.909	Inventories
Pajak dibayar di muka	191.507	30	230.281	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	443.138		321.266	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	16.912		19.128	Prepaid expenses
Aset biologis	873.393	8	777.388	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	62.326	13	62.326	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	9.527.236		7.808.956	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi	5.336	32	441	Due from related parties
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	67.164	3,30	105.716	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	103.488	12,32	130.332	Right-of-use assets
Piutang plasma	1.316.574	3,14	1.558.254	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.301.056	9	1.316.286	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	387.555	3,10	559.195	Deferred tax assets
Goodwill	2.320.823	3,11	2.320.823	Goodwill
Aset biologis	328.344	8	313.453	Biological assets
Aset tetap	19.510.043	3,13	20.266.991	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	1.111.683	14	1.014.817	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	26.452.066		27.586.308	Total Non-current Assets
Total Aset	35.979.302		35.395.264	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.018.800	15	5.944.000	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	681.998		711.556	Third parties
Pihak berelasi	72.622	32	73.478	Related parties
Utang lain-lain	269.571	17	311.761	Other payables
Biaya masih harus dibayar	398.158	17	361.387	Accrued expenses
Utang pajak	396.043	3,30	282.851	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak ketiga	281.120		238.765	Third parties
Pihak berelasi	57.912	32	41.761	Related parties
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang bank jangka panjang	586.220	15	448.706	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	32.052	12	43.918	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	365.413	17	371.751	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.159.909		8.829.934	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	11.240	12	20.359	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.087.699	15	4.140.791	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	440.101	10	378.978	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.892.515	3,18	1.913.683	Employee benefits liability
Utang pemegang saham				Due to shareholder and
dan pihak berelasi lain	1.562.565	32	1.582.427	other related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	39.037	19	39.219	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.033.157		8.075.457	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	16.193.066		16.905.391	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp200 par value
Rp200 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 17.500.000.000 saham				Authorized - 17,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share capital -
penuh - 15.816.310.000 saham	3.163.262	1b	3.163.262	15,816,310,000 shares
Tambahan modal disetor	2.495.125		2.495.125	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(261.161)		(261.161)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	(188.026)		61.733	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-				Exchange differences on
akun kegiatan usaha luar negeri	2.361	2w	2.180	translation of the accounts of
Saldo laba				foreign operations
Cadangan umum	40.240		35.240	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	10.416.080		9.436.410	Appropriated for general reserve
	15.667.881		14.932.789	Unappropriated
Kepentingan Nonpengendali	4.118.355		3.557.084	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	19.786.236		18.489.873	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.979.302		35.395.264	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	19.658.529	21,32	14.474.700	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(14.507.598)	22,32	(11.470.153)	Cost of goods sold
Laba bruto	5.150.931		3.004.547	Gross profit
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	112.690	8	3.108	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(852.936)	23,32	(497.923)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(739.788)	12,24,32	(699.045)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	140.953	25,32	83.433	Other operating income
Beban operasi lain	(898.655)	11,13,26	(122.141)	Other operating expenses
Laba usaha	2.913.195		1.771.979	Operating profit
Penghasilan keuangan	69.469	27	69.212	Finance income
Beban keuangan	(689.708)	12,28	(809.933)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(15.230)	9	(13.686)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2.277.726		1.017.572	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(943.979)	10,30	(677.287)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	1.333.747		340.285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	81.308	18	409.438	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.265)		(49)	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	306		299	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	64.349		409.688	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.398.096		749.973	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	984.414		234.281	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	349.333		106.004	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.333.747		340.285	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.031.354		545.836	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	366.742		204.137	<i>Non-controlling interests</i>
Total	1.398.096		749.973	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	64	31	15	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	3.163.262	2.495.125	(261.161)	157.820	2.002	35.240	8.892.665	14.484.953	3.296.370	17.781.323	Balance at January 1, 2020
Perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	1.913	-	-	(1.913)	-	-	-	Changes in accounting policy
	3.163.262	2.495.125	(261.161)	159.733	2.002	35.240	8.890.752	14.484.953	3.296.370	17.781.323	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	234.281	234.281	106.004	340.285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	178	-	311.377	311.555	98.133	409.688	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	178	-	545.658	545.836	204.137	749.973	Total comprehensive income for the year
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	(41.423)	(41.423)	Cash dividend (Note 20)
Reklasifikasi uang muka setoran modal pemegang saham non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	(98.000)	-	-	-	(98.000)	98.000	-	Reclassification of deposit for future share subscription from a non-controlling shareholder to a subsidiary
Saldo per 31 Desember 2020	3.163.262	2.495.125	(261.161)	61.733	2.180	35.240	9.436.410	14.932.789	3.557.084	18.489.873	Balance at December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.000	979.414	984.414	349.333	1.333.747	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	181	-	46.759	46.940	17.409	64.349	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	181	5.000	1.026.173	1.031.354	366.742	1.398.096	Total comprehensive income for the year
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	(46.503)	(46.503)	(55.230)	(101.733)	Cash dividend (Note 20)
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	-	-	-	(249.759)	-	-	-	(249.759)	249.759	-	Differences arising from acquisition of non-controlling interest (Note 4)
Saldo per 31 Desember 2021	3.163.262	2.495.125	(261.161)	(188.026)	2.361	40.240	10.416.080	15.667.881	4.118.355	19.786.236	Balance at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Pendapatan dari pelanggan	19.509.581		14.470.410	Revenue from customers
Pembayaran kepada pemasok	(7.558.860)		(5.245.459)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(4.179.872)		(3.261.373)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(2.861.713)		(2.731.143)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	4.909.136		3.232.435	Cash generated from operations
Restitusi pajak	33.784		230.505	Tax refund
Penerimaan penghasilan bunga	68.614		69.083	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(671.134)		(794.420)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan badan	(639.817)		(225.984)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan lain-lain	5.586		258	Other receipts
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.706.169		2.511.877	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset biologis	(190.075)	8	(194.004)	Additions to biological assets
Penambahan piutang plasma	(107.928)		(152.250)	Additions to plasma receivables
Penambahan aset tetap	(1.016.931)	13	(1.171.785)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	25.863	13	2.592	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lain	(87.275)		(60.008)	Additions to other non-current assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.376.346)		(1.575.455)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan utang bank	901.800		2.103.428	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.749.387)		(2.156.398)	Repayments of bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain				Due to shareholder and other related parties
Penerimaan	80.470		71.284	Proceeds
Pembayaran	(126.000)		(165.000)	Repayments
Pembayaran dividen kas	(46.503)	20	-	Payments of cash dividends
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak	(55.230)	20	(41.423)	Payments of cash dividends by a subsidiary
Pembayaran liabilitas sewa	(44.959)	12	(47.580)	Payments of lease liability
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.039.809)		(235.689)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.290.014		700.733	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	9.200		9.551	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.427.079	5	1.716.795	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.726.293	5	2.427.079	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1992 dengan nama PT Ivomas Pratama berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H., No. 65. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 tanggal 27 September 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 101, Tambahan No. 5933 tanggal 17 Desember 1993. Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Salim Ivomas Pratama berdasarkan Akta No. 115 dari Notaris yang sama tanggal 24 Februari 1994, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 tanggal 14 Mei 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 7400 tanggal 30 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum No. 90 tanggal 24 September 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058798.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup:

- i) pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi, penyulingan dan transportasi, dan memasarkan dan menjual minyak kelapa sawit mentah ("MKS"),
- ii) mengolah MKS menjadi minyak goreng, margarin dan *shortening* melalui proses penyulingan dan fraksinasi, serta memasarkan dan menjual produk terkait,

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Salim Ivomas Pratama Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 12, 1992 under its original name of PT Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 65 of Maria Andriani Kidarsa, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-9737.HT.01.01.TH.93 dated September 27, 1993, and was published in State Gazette No. 101, Supplement No. 5933 dated December 17, 1993. The Company changed its name to PT Salim Ivomas Pratama based on Notarial Deed No. 115 dated February 24, 1994 of the same Notary, approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-7702.HT.01.04.TH.94 dated May 14, 1994, and was published in State Gazette No. 78, Supplement No. 7400 dated September 30, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the entire Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") No.15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of the Listed Company as stated in Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum No. 90 dated September 24, 2021. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0058798.AH.01.02. Year 2021 dated October 22, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are vertically-integrated producers of edible oils and fats, with its principal activities comprising:

- i) oil palm seeds breeding, manages and cultivates oil palm plantations, production, refinement and transportation, and marketing and selling of crude palm oil ("CPO"),
- ii) processes CPO into cooking oil, margarine and shortening through refinement and fractionation, and marketing and selling the related products,

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- iii) mengelola dan memelihara perkebunan karet serta mengolah, memasarkan dan menjual produk akhir terkait,
- iv) mengelola dan memelihara perkebunan tebu yang terpadu dengan pabrik gula, serta memasarkan dan menjual produk gula yang dihasilkan,
- v) mengelola dan memelihara Hutan Tanaman Industri ("HTI"), termasuk agroforestri, dan
- vi) mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta mengolah, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1994.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. Kelompok Usaha memiliki perkebunan-perkebunan, HTI dan pabrik-pabrik di propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), didirikan di Indonesia, dan Indofood Agri Resources Ltd., Singapura ("IFAR") adalah entitas induk Perusahaan. First Pacific Company Limited, Hong Kong, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

- iii) manages and cultivates of rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related end products,
- iv) manages and cultivates sugar cane plantations, which are integrated with the sugar plant, and marketing and selling of the sugar products,
- v) manages and cultivates timber plantations, including agroforestry, and
- vi) manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's registered office address is at Sudirman Plaza, Indofood Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta. The Group's plantation estates, timber plantations and factories are located in the provinces of DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Riau, North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on February 21, 2022.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM"), incorporated in Indonesia, and Indofood Agri Resources Ltd., Singapore ("IFAR") are the penultimate parents of the Company. First Pacific Company Limited, Hong Kong, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
8 Juni 2011/ June 8, 2011	Penawaran umum perdana 3.163.260.000 saham/ Initial public offering of 3,163,260,000 shares	15.816.310.000	200
8 Juli 2013 - 26 Juni 2014/ July 8, 2013 - June 26, 2014	Perolehan saham treasury sejumlah 315.000.000 saham/ Acquisitions of treasury shares of 315,000,000 shares	15.501.310.000	200

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	President Commissioner
Komisaris	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Commissioner
Komisaris	Axton Salim	Axton Salim	Commissioner
Komisaris	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Commissioner
Komisaris Independen	Timotius	Timotius	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Notariza Taher	Notariza Taher	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Mark Julian Wakeford	Mark Julian Wakeford	President Director
Wakil Direktur Utama	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Moleonoto (Paulus Moleonoto)	Vice President Director
Direktur	Tan Agustinus Dermawan	Tan Agustinus Dermawan	Director
Direktur	Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Direktur	Soenardi Winarto	Soenardi Winarto	Director
Direktur	Johnny Ponto	Johnny Ponto	Director
Direktur	Yohanes Djoko Junianto	Yohanes Djoko Junianto	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Timotius	Timotius	Chairman
Anggota	Notariza Taher	Notariza Taher	Member
Anggota	Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki 34.509 orang (2020: 35.096) karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2021, the Group has a total of permanent 34,509 employees (2020: 35,096) (unaudited).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group are as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	170.895	117.949	Short-term employee benefits
Imbalan terminasi	3.016	4.134	Termination benefits
Imbalan pasca kerja	15.433	11.750	Post-employment benefits
	189.344	133.833	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisian seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis dapat tetap ada walaupun tidak menyertakan seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: - Business Combinations - Definition of a Business

The amendment to PSAK 22: *Business Combinations* clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19**

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 pada akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19-Related Rent Concessions**

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 (lanjutan)**

2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi mungkin menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19-Related Rent Concessions (continued)

2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and
3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but may apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Perbaikan Tahunan 2021

2021 Annual Improvements

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 4(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: *Instrumen Keuangan*.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 4(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service Concession Arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received from sale of an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2v.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi sebagai bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha menetapkan, tanpa dapat dikembalikan, klasifikasi investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2p, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2p, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

o. Business Combinations and Goodwill

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

p. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

p. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

Tahun/Years		
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber
Tebu	4	Sugar cane

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas penyulingan dan fraksinasi MKS dan fasilitas produksi margarin tertentu yang dimiliki Kelompok Usaha yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 20	<i>Machinery and plant equipment</i>
Kapal	30	<i>Vessels</i>
Alat berat dan kendaraan	5 - 10	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Office furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

q. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

r. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Oktober) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 11, 13 dan 26, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at October 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

Except as described in Notes 11, 13 and 26, management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

Divisi Perkebunan Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits

The Company's Plantations Division and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak dan lemak nabati yang terintegrasi secara vertikal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak goreng dan margarin bermerek, MKS, inti sawit, minyak inti sawit, gula, karet, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company and its subsidiaries are vertically-integrated producer and seller of edible oils and fats. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily branded cooking oil and margarine, CPO, palm kernel, palm kernel oil, sugar, rubber, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan kedepannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investment Pte. Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investment Pte. Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.269 (2020: Rp14.105).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

x. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

At December 31, 2021, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,269 (2020: Rp14,105).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average exchange rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

x. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2r).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2r).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Research and Development Costs

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,*
- iii) how the asset will generate future economic benefits,*
- iv) the availability of resources to complete the asset, and*
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.*

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.a. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.a. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

a.b. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

a.c. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.a. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

a.b. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

a.c. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a.d. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a.d. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp310.102 (2020: Rp222.185). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 30.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp67.164 (2020: Rp105.716). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 30.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was Rp310,102 (2020: Rp222,185). Further details regarding taxation are disclosed in Note 30.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 was Rp67,164 (2020: Rp105,716). Further explanations regarding this account are provided in Note 30.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.463.141 (2020: Rp1.195.759). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.757.382 (2020: Rp2.760.755). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 was Rp1,463,141 (2020: Rp1,195,759). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2021 was Rp2,757,382 (2020: Rp2,760,755). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2m, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.317.742 (2020: Rp2.213.698). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2m, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2021 was Rp2,317,742 (2020: Rp2,213,698). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 14.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp3.626.218 (2020: Rp3.752.170). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas anak yang sebagian tanaman produktifnya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp2.763.928 (2020: Rp1.748.594), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp608.064 (2020: Rp349.719).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp3,626,218 (2020: Rp3,752,170). These tax losses relate to subsidiaries where some of the bearer plants are still in immature stage or just started to mature.

As of December 31, 2021, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp2,763,928 (2020: Rp1,748,594), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp608,064 (2020: Rp349,719).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan, menentukan adanya indikasi penurunan nilai dan mengakui kerugiannya dalam laba rugi.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value, determining if there is any indication of impairment and recognize the loss in profit or loss.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.320.823 (2020: Rp2.320.823).

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet adalah sebesar Rp285.186, dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset berdasarkan nilai wajar (*level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,34%. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat tanaman produktif Kelompok Usaha setelah penurunan nilai di atas adalah Rp10.525.444 (2020: Rp10.720.435) dan nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.510.043 (2020: Rp20.266.991).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.510.043 (2020: Rp20.266.991). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

The carrying amounts of the Group's goodwill as of December 31, 2021 was Rp2,320,823 (2020: Rp2,320,823).

As of December 31, 2021, impairment loss on rubber bearer plants of Rp285,186, was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (*level 3*) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.34%. As of December 31, 2021, the carrying amount of the Group's bearer plants after impairment loss above was Rp10,525,444 (2020: Rp10,720,435) and the carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 were Rp19,510,043 (2020: Rp20,266,991).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was Rp19,510,043 (2020: Rp20,266,991). Further details on fixed asset are disclosed in Note 13.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.892.515 (2020: Rp1.913.683). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits (continued)

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income for the period in which they occurred.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was Rp1,892,515 (2020: Rp1,913,683). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("LSIP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1962	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut/ Oil palm seed breeding, cultivation of oil palm, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce	59,51	59,51	11.960	10.980
PT Indoagri Inti Plantation ("IIP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services	99,00	99,00	306	296
IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. ("IGER")	Singapura/Singapore	2010	Investasi/Investment	60,00	60,00	1.095	1.095
Silveron Investments Limited ("SIL")	Mauritius/Mauritius	2004	Investasi/Investment	100,00	100,00	55	55
PT Kebun Mandiri Sejahtera ("KMS")	Propinsi Kalimantan Timur/Province of East Kalimantan	1997	Perkebunan karet dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Rubber plantation and oil palm plantations and mill	97,86	97,86	806	790
PT Sarana Inti Pratama ("SAIN")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Oil palm seed breeding, investment and research management and technical services	100,00	100,00	252	252
PT Manggala Batama Perdana ("MBP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1) 1)	Tidak aktif/Non-operating	100,00	100,00	4	4
PT Mitra Intisejati Plantation ("MISP")	Propinsi Kalimantan Barat /Province of West Kalimantan	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	360	383
PT Cakra Alam Makmur ("CAM")	Propinsi Riau/ Province of Riau	2011	Stasiun bongkar muat/ Bulkling station	100,00	100,00	18	21
PT Hijaupertiwi Indah Plantations ("HIP")	Propinsi Kalimantan Tengah/Province of Central Kalimantan	2014	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	100,00	100,00	1.748	1.684
PT Cangkul Bumisubur ("CBS")	Propinsi Sumatera Selatan/Province of South Sumatera	2014	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	99,80	99,80	654	643
PT Samudera Sejahtera Pratama ("SSP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2010	Jasa transportasi/Transportation services	100,00	100,00	191	196
PT Kebun Ganda Prima ("KGP")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	403	547
PT Riau Agrotama Plantation ("RAP")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	100,00	100,00	1.025	1.063
PT Citra Kalbar Sarana ("CKS")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2008	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	236	434
PT Jake Sarana ("JS")	Propinsi Kalimantan Barat/Province of West Kalimantan	2011	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	100,00	100,00	227	249

1) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)</u> <u>Held Directly by the Company (continued)</u>							
PT Pelangi Intipertiwi ("PIP")	Propinsi Sumatera Selatan / Province of South Sumatra	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,80	99,80	660	637
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Investasi / Investment	79,68	79,68	332	332
PT Citranusa Intisawit ("CNIS")	Propinsi Kalimantan Barat / Province of West Kalimantan	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit / Oil palm plantation and mill	100,00	100,00	506	557
PT Swadaya Bhakti Negaramas ("SBN")	Propinsi Sumatera Selatan / Province of South Sumatra	2012	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	60,00	60,00	1.096	1.088
PT Mentari Subur Abadi ("MSA")	Propinsi Sumatera Selatan / Province of South Sumatra	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit / Investment and oil palm plantations and mill	80,00	59,99	1.502	1.627
<u>Dimiliki Melalui IGER/ Held Through IGER</u>							
PT Lajuperdana Indah ("LPI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu / Integrated sugar cane plantations and refinery	61,47	61,47	2.366	2.453
PT Mega Citra Perdana ("MCP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2005	Investasi / Investment	60,00	60,00	221	221
<u>Dimiliki Melalui LSIP/ Held Through LSIP</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan / Plantation, processing and trading	59,50	59,50	1)	1)
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,46	59,46	59	62
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2021	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	53,56	53,56	79	68
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	59,50	59,50	21	23
Lonsum Singapore Pte. Ltd. ("LSP")	Singapura / Singapore	2004	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	59,51	59,51	1)	1)
Agri Invesment Pte. Ltd. ("AIPL")	Singapura / Singapore	2012	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman / Investment in agricultural technology and cultivation businesses	59,51	59,51	1	18
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2016	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan / Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	38,68	38,68	79	80
<u>Dimiliki Melalui LSP/ Held Through LSP</u>							
Sumatra Bioscience Pte.Ltd.	Singapura / Singapore	2)	Perdagangan, pemasaran dan penelitian / Trading, marketing and research	59,51	59,51	1)	1)
<u>Dimiliki Melalui WHL/ Held Through WHL</u>							
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL")	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan / perwakilan / Trading, agricultural, industrial and agency/ representative	38,67	38,67	28	29
<u>Dimiliki Melalui IIP/ Held Through IIP</u>							
PT Serikat Putra ("SP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	1.629	1.369
PT Gunung Mas Raya ("GMR")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	98,01	98,01	958	676

1) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ Not meaningful - less than Rp1,000.

2) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Dimiliki Melalui IIP (lanjutan)/ Held Through IIP (continued)</u>							
PT Cibaliung Tunggal Plantations ("CTP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	98,01	98,01	415	269
PT Indriplant ("IP")	Propinsi Riau/ Province of Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantation and mill	98,01	98,01	380	363
<u>Dimiliki Melalui SP dan IIP/ Held Through SP and IIP</u>							
PT Intimegah Bestari Pertiwi ("IBP")	Propinsi Sumatera Selatan / Province of South Sumatera	2017	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	98,02	98,02	742	744
PT Kencana Subur Sejahtera ("KSS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer / Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry	98,02	98,02	91	80
PT Pratama Citra Gemilang ("PCG")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi / House prefabrication industry	98,02	98,02	1)	1)
<u>Dimiliki Melalui SIL/ Held Through SIL</u>							
Asian Synergies Limited ("ASL")	British Virgin Islands	2004	Investasi / Investment	100,00	100,00	24	24
<u>Dimiliki Melalui MSA/ Held Through MSA</u>							
PT Agrosurbur Permai ("ASP")	Propinsi Kalimantan Tengah / Province of Central Kalimantan	2)	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	80,00	59,99	13	30
<u>Dimiliki Melalui MCP/ Held Through MCP</u>							
PT Guntur Samba ("GS")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	59,99	59,99	862	972
PT Multi Pacific International ("MPI")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and mill	60,00	60,00	1.175	1.161
<u>Dimiliki Melalui MPM/ Held Through MPM</u>							
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri / Management of industrial timber plantations	79,82	79,82	466	445
<u>Dimiliki Melalui SAL dan MPM/ Held Through SAL and MPM</u>							
PT Wana Kaltim Lestari ("WKL")	Propinsi Kalimantan Timur / Province of East Kalimantan	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri / Management of industrial timber plantation	79,82	79,82	3	3
<u>Dimiliki Melalui LPI/ Held Through LPI</u>							
PT Madusari Lampung Indah ("MLI")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2019	Perkebunan tebu / Sugar cane plantation	61,47	61,47	130	129

1) Tidak berarti - kurang dari Rp1.000./ Not meaningful - less than Rp1,000.

2) Dalam tahap pengembangan./ Under development stage.

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham MSA, CBS dan PIP pada tahun 2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bulan Januari 2021, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh MSA dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CBS dan PIP, yang mengakibatkan kepemilikan efektif Perusahaan atas MSA meningkat dan selisih transaksi atas akuisisi kepentingan nonpengendali dicatat pada komponen lainnya dari ekuitas.

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

Based on the shareholders' circular decision of MSA, CBS and PIP in 2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in January 2021, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of MSA and the increase of the issued and fully paid share capital of CBS and PIP, which resulted the Company's effective ownership of MSA increase and the differences arising from acquisition of non-controlling interests transaction is recorded in other components of equity.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	2.263	1.830
Bank		
<i>Pihak berelasi</i>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	652.889	5
Rekening Dolar AS		
PT Bank Ina Perdana Tbk	41.893	-
Sub-total	694.782	5
<i>Pihak ketiga</i>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335.663	148.595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137.592	38.780
PT Bank Central Asia Tbk	78.787	171.424
PT Bank Mega Tbk	27.512	154.608
PT Bank UOB Indonesia	21.038	38.759
Lain-lain	9.197	4.319
Rekening Dolar AS		
PT Bank Mega Tbk	34.312	68.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.038	7.779
PT Bank UOB Indonesia	21.307	28.703
PT Bank Central Asia Tbk	21.216	20.073
Lain-lain	883	807
Rekening Dolar Singapura	464	518
Sub-total	720.009	682.666
Deposito berjangka		
<i>Pihak ketiga</i>		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	525.000	13.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	270.000	351.000
PT Bank OCBC NISP	243.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.000	125.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000	75.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	160.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000	237.000
PT Bank UOB Indonesia	60.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	247.000
Dolar AS		
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.346	190.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.368	171.376
PT Bank Mega Tbk	154.819	116.366
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	71.345	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.361	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	56.701
Sub-total	2.309.239	1.742.578
Total	3.726.293	2.427.079

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,30% sampai dengan 5,00% (2020: antara 3,50% sampai dengan 7,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sedangkan tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% (2020: antara 0,75% sampai dengan 2,50%) untuk tahun yang sama.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Related party
Rupiah Accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk
US Dollar Accounts
PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total
Third parties
Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others
US Dollar Accounts
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Singapore Dollar Accounts
Sub-total
Time deposits
Third parties
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
US Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.30% to 5.00% (2020: from 3.50% to 7.00%) for the year ended December 31, 2021, while time deposits denominated in US Dollar earned interest at annual rates ranging from 0.25% to 1.75% (2020: from 0.75% to 2.50%) for the same year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Dalam Rupiah	751.430	530.120
Dalam Dolar AS	25.346	11.064
Sub-total	776.776	541.184
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	668.914	609.568
Dalam Dolar AS	17.451	45.007
Sub-total	686.365	654.575
Total	1.463.141	1.195.759
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Pihak ketiga	148	149
Neto	1.462.993	1.195.610

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.087.011	858.366
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	290.311	258.762
31 - 60 hari	50.457	18.888
61 - 90 hari	6.916	16.293
Lebih dari 90 hari	28.298	43.301
Neto	1.462.993	1.195.610

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	149	53
Penyisihan tahun berjalan	-	96
Pemulihan penyisihan	(1)	-
Saldo akhir	148	149

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2021	2020
Related parties (Note 32)		
In Rupiah	751.430	530.120
In US Dollar	25.346	11.064
Sub-total	776.776	541.184
Third parties		
In Rupiah	668.914	609.568
In US Dollar	17.451	45.007
Sub-total	686.365	654.575
Total	1.463.141	1.195.759
Less allowance for impairment Third parties	148	149
Net	1.462.993	1.195.610

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020
Neither past due nor impaired	1.087.011	858.366
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	290.311	258.762
31 - 60 days	50.457	18.888
61 - 90 days	6.916	16.293
More than 90 days	28.298	43.301
Net	1.462.993	1.195.610

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	149	53
Allowance for the year	-	96
Recovery of allowance	(1)	-
Ending balance	148	149

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka dan bagian lancar dari piutang karyawan dan piutang plasma.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2021
Bahan baku	1.167.578
Barang jadi	1.030.315
Bahan pembantu dan suku cadang	457.449
Saldo akhir	2.655.342

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	88.846
Penyisihan tahun berjalan	55.461
Pemulihan penyisihan	(42.267)
Penghapusan	-
Saldo akhir	102.040

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Other Receivables

Other receivables from third parties are mainly consist of interest receivables from time deposits and current portion of loans to employees and plasma receivables.

The management believes that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or at net realizable value, consist of:

	2020	
	1.369.492	Raw materials
	884.573	Finished goods
	417.844	Supplies and spare parts
Saldo akhir	2.671.909	Ending balance

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

	2020	
	105.060	Beginning balance
	48.737	Allowance for the year
	(56.279)	Recovery of allowance
	(8.672)	Write-offs
Saldo akhir	88.846	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.648.388, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI, yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset Biologis", dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hutan Tanaman Industri

	2021	2020
Saldo awal	313.453	314.739
Penambahan tahun berjalan	6.055	10.980
Panen	(2.341)	(4.066)
	317.167	321.653
Laba/(rugi) neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	11.177	(8.200)
Saldo akhir	328.344	313.453

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2021	2020
Saldo awal	777.388	717.620
Penambahan tahun berjalan	201.760	238.517
Panen	(207.268)	(190.057)
	771.880	766.080
Laba neto atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	101.513	11.308
Saldo akhir	873.393	777.388

7. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp1,648,388 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of timber plantations, which was presented as part of "Non-current Assets - Biological Assets" account, and growing agricultural produce on the bearer plants, which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account, in the consolidated statement of financial position.

Timber Plantations

	2021	2020	
Beginning balance	313.453	314.739	
Additions during the year	6.055	10.980	
Harvests	(2.341)	(4.066)	
	317.167	321.653	
Net gain/(loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss	11.177	(8.200)	
Ending balance	328.344	313.453	

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

	2021	2020	
Beginning balance	777.388	717.620	
Additions during the year	201.760	238.517	
Harvests	(207.268)	(190.057)	
	771.880	766.080	
Net gain arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss	101.513	11.308	
Ending balance	873.393	777.388	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan teknik nilai kini (*present value*) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Kelompok Usaha yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual kayu bulat (*logs*) selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

- Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
- Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
- Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the key inputs as follows:

- Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce key inputs as follows:

- Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
- Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.
- Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

Input	Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs			Inputs (Hierarchy)
	Tebu / Sugar Cane	Benih Sawit / Oil Palm Seeds	HTI / Timber Plantations	
Tingkat diskonto	9,93% (2020: 10,41%)	10,62% (2020:11,39%)	10,63% (2020:10,82%)	Discount rate
Harga jual produk olahan	Rp550.949/ton (2020: Rp558.782)	Rp8.800 - Rp9.000/butir / piece (2020: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp544.065/m ³ – Rp3.067.911/m ³ (2020: Rp492.552 - Rp2.763.653)	Selling price of processed produce
Produksi rata-rata	75 ton/hektar / ton/hectare (2020: 77)	805 butir/janjang / pieces/bunch (2020: 747)	87 m ³ /hektar / m ³ /hectare (2020: 94)	Average production
Nilai tukar (Rp/AS\$1)	14.350 (2020: 14.600)	-	13.900 - 14.300 (2020: 14.200 - 14.600)	Exchange rate (Rp/US\$1)
Tingkat inflasi	3,00% (2020: 3,00%)	-	3,00% (2020: 3,00%)	Inflation rate

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	Inputs	Sensitivity Fair Value to the Inputs
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis	Discount rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis	Price of processed agricultural produce	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Production yield	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar aset biologis	Exchange rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
Tingkat inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan)/ peningkatan nilai wajar aset biologis	Inflation rate	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Luas Area HTI Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15.466 hektar (31 Desember 2020: 15.955 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Produk Agrikultur	Jumlah Panen	
	2021	2020
Dalam Ribuan Ton		
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.761	2.986
Tebu	914	895
Dalam Ribuan Butir		
Benih kelapa sawit	6.925	6.740

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

The Group have timber plantation concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2021 is 15,466 hectares (December 31, 2020: 15,955 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Agricultural Produce	Total Harvests	
	2021	2020
In Thousands of Ton		
Fresh (oil palm) fruit bunches	2,761	2,986
Sugar cane	914	895
In Thousands of Pieces		
Oil palm seeds	6,925	6,740

9. ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company		
PT Indoagri Daitocacao ("Indoagri Daitocacao")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2019
PT Prima Sarana Mustika ("PSM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	2014
Dimiliki Melalui LSIP/ Held Through LSIP		
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	1992
Asian Assets Management Pte. Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	2015

9. ASSOCIATES

Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / Effective Percentage of Ownership of the Group (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah)	
	2021	2020	2021	2020
Pemrosesan dan pembuatan produk coklat untuk distribusi komersial atau perdagangan besar ke perusahaan-perusahaan manufaktur/ Processing and manufacturing chocolate products for commercial distribution or wholesale to manufacturing companies	49,00	49,00	189	207
Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment	40,00	40,00	19	15
Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	14,87	14,87	350	349
Investasi/ Investment	14,86	14,86	743	745

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Indoagri Daitocacao

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada Indoagri Daitocacao:

	2021	2020
Nilai perolehan investasi	238.312	238.312
Akumulasi bagian atas rugi	(49.689)	(31.708)
Nilai tercatat investasi	188.623	206.604
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	449.529	424.467
Total liabilitas	(64.408)	(2.708)
Aset neto	385.121	421.759
Rugi tahun berjalan	(36.696)	(36.039)
Bagian atas rugi	(17.981)	(17.848)

AAM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AAM:

	2021	2020
Nilai perolehan investasi	733.191	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	12.921
Akumulasi bagian atas rugi	(2.656)	(943)
Nilai tercatat investasi	743.456	745.169
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	4.601.473	4.630.574
Total liabilitas	(226.884)	(251.160)
Aset neto	4.374.589	4.379.414
(Rugi)/laba tahun berjalan	(6.857)	6.056
Bagian atas (rugi)/laba	(1.713)	1.162

AIM

Berikut ini adalah rincian investasi LSIP di AIM:

	2021	2020
Nilai perolehan investasi	344.500	344.500
Akumulasi bagian atas laba	5.083	4.559
Nilai tercatat investasi	349.583	349.059
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	3.818.572	3.834.307
Total liabilitas	(199.017)	(220.214)
Aset neto	3.619.555	3.614.093
Laba tahun berjalan	5.462	26.619
Bagian atas laba	524	2.506

9. ASSOCIATES (continued)

Indoagri Daitocacao

The following describes detail of share ownership of the Company in Indoagri Daitocacao:

	2021	2020
Cost of investment	238.312	238.312
Accumulated share of loss	(49.689)	(31.708)
Carrying value of investment	188.623	206.604
Summary of financial information:		
Total assets	449.529	424.467
Total liabilities	(64.408)	(2.708)
Net assets	385.121	421.759
Loss for the year	(36.696)	(36.039)
Share of loss	(17.981)	(17.848)

AAM

The following describes detail of LSIP's investment in AAM:

	2021	2020
Cost of investment	733.191	733.191
Difference arising from deemed disposal	12.921	12.921
Accumulated share of loss	(2.656)	(943)
Carrying value of investment	743.456	745.169
Summary of financial information:		
Total assets	4.601.473	4.630.574
Total liabilities	(226.884)	(251.160)
Net assets	4.374.589	4.379.414
(Loss)/profit for the year	(6.857)	6.056
Share of (loss)/profit	(1.713)	1.162

AIM

The following describes detail of LSIP's investment in AIM:

	2021	2020
Cost of investment	344.500	344.500
Accumulated share of profit	5.083	4.559
Carrying value of investment	349.583	349.059
Summary of financial information:		
Total assets	3.818.572	3.834.307
Total liabilities	(199.017)	(220.214)
Net assets	3.619.555	3.614.093
Profit for the year	5.462	26.619
Share of profit	524	2.506

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PSM:

PSM

	2021	2020
Nilai perolehan investasi	10.800	10.800
Akumulasi bagian atas laba	8.594	4.654
Nilai tercatat investasi	19.394	15.454
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	163.908	124.880
Total liabilitas	(121.938)	(86.093)
Aset neto	41.970	38.787
Laba tahun berjalan	9.850	2.529
Bagian atas laba	3.940	494

9. ASSOCIATES (continued)

The following describes detail of share ownership of the Company in PSM:

PSM

	Cost of investment
	Accumulated share of profit
	Carrying value of investment
Summary of financial information:	
	Total assets
	Total liabilities
	Net assets
	Profit for the year
	Share of profit

10. PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	2.992	(4.752)
Perubahan neto penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma	24.537	5.676
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	(34.011)	(23.331)
Piutang karyawan	(8)	(99)
Aset biologis	(25.665)	18.820
Aset tetap:		
Kapitalisasi biaya pinjaman	10.800	(28.462)
Penyusutan dan amortisasi	(53.437)	116.467
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(47.218)	42.186
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(2.116)	9.009
Penyisihan imbalan kerja	59.547	(102.489)
Penurunan nilai aset tetap	60.643	-
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(211.035)	(272.811)
Lain-lain	1.849	(6.445)
Beban pajak penghasilan tangguhan neto	(213.122)	(246.231)

10. DEFERRED TAX

Deferred Income Tax Expense

Details of deferred income tax expense are as follows:

	Net changes in provision for net realizable value of inventories
	Net changes in provision for impairment of plasma receivables
	EIR amortization of:
	Plasma receivables
	Loans to employees
	Biological assets
	Fixed assets:
	Capitalization of borrowing costs
	Depreciation and amortization
	Capitalization of labor costs to immature bearer plants
	Net changes in accruals for costs of employee benefits
	Provision for employee benefits
	Impairment of fixed assets
	Tax loss carried forward
	Others
Net deferred income tax expense	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

	2021	2020
Aset Pajak Tangguhan		
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	7.332	8.129
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	1	1
Uang muka	12.915	11.741
Piutang plasma	55.263	21.840
Penyesuaian amortisasi SBE:		
Piutang plasma	29.392	85.374
Piutang karyawan	91	91
Aset biologis	(77.835)	(77.152)
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	(41.036)	(87.375)
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	19.982	24.511
Liabilitas imbalan kerja	163.162	153.154
Laba penjualan bibit antar entitas anak yang belum direalisasi	22.482	21.588
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	6.809	7.028
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	188.997	389.177
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	-	1.088
Neto	387.555	559.195

	2021	2020
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	(20.515)	(16.726)
Penyisihan atas penurunan nilai:		
Piutang usaha	(21)	(21)
Piutang plasma	8.022	(864)
Penyesuaian amortisasi SBE:		
Piutang plasma	(36.103)	(14.132)
Piutang karyawan	(4.856)	(4.864)
Aset biologis	101.956	76.974
Penurunan nilai aset tetap	(60.643)	-
Aset tetap dan beban tangguhan hak atas tanah	710.688	574.494
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	(13.368)	(10.955)
Liabilitas imbalan kerja	(244.352)	(213.366)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(707)	(11.562)
Neto	440.101	378.978

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

10. DEFERRED TAX (continued)

Deferred Tax

Deferred Tax Assets
Allowance for net realizable value of inventories
Allowance for impairment of:
Trade receivables
Advances
Plasma receivables
EIR amortization adjustment of:
Plasma receivables
Loans to employees
Biological assets
Fixed assets and deferred land rights acquisition costs
Accruals for costs of employee benefits
Employee benefits liability
Unrealized profits on sales of seeds among the subsidiaries
Unrealized inter-company profits
Tax loss carried forward
Change in fair value of financial asset at FVOCI
Net

Deferred Tax Liabilities
Allowance for net realizable value of inventories
Allowance for impairment of:
Trade receivables
Plasma receivables
EIR amortization adjustment of:
Plasma receivables
Loans to employees
Biological assets
Impairment of fixed assets
Fixed assets and deferred land rights acquisition costs
Accruals for costs of employee benefits
Employee benefits liability
Tax loss carried forward
Net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dari penjualan MKS dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

10. DEFERRED TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues from CPO sales less the related costs required to attain those revenues.

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

	2021
UPK	
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055
Perkebunan dan fasilitas riset SAIN	94.990
HTI SAL	86.996
Perkebunan terpadu MISP	18.983
Perkebunan MLI	6.104
Perkebunan terpadu CNIS	5.591
Perkebunan terpadu RAP	2.825
Perkebunan JS	1.279
Total	2.320.823

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Oktober 2021, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, kecuali bagi UPK yang kedalamnya dialokasikan *goodwill* yang timbul dari akuisisi LSIP yang menggunakan "nilai pakai". Ringkasan dari *input* utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGUs as at the acquisition dates:

	2020	CGU
	2.104.055	Integrated plantation estates of LSIP
	94.990	Plantation estate and research facility of SAIN
	86.996	Timber plantations of SAL
	18.983	Integrated plantation estate of MISP
	6.104	Plantation estate of MLI
	5.591	Integrated plantation estate of CNIS
	2.825	Integrated plantation estates of RAP
	1.279	Plantation estate of JS
Total	2.320.823	Total

In the goodwill impairment test at October 31, 2021, there was no impairment loss recognized as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method, except CGU into which the goodwill arising from the acquisition of LSIP was allocated, which used "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

11. GOODWILL (continued)

		31 Oktober 2021/October 31, 2021			
		Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre- tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	CGU
UPK					
<u>Nilai Pakai</u>					<u>Value-in-Use</u>
Perkebunan terpadu LSIP	2.104.055	12,69%	5,45%		Integrated plantation estates of LSIP
<u>Nilai Wajar Dikurangi Biaya Pelepasan</u>					<u>FVLCD</u>
Perkebunan terpadu CNIS	5.591	11,86%	5,45%		Integrated plantation estate of CNIS
Perkebunan dan fasilitas riset SAIN	94.990	12,50%	5,45%		Plantation estate and research facilities of SAIN
Perkebunan terpadu RAP	2.825	12,45%	5,45%		Integrated plantation estates of RAP
Perkebunan JS	1.279	12,50%	5,45%		Plantation estate of JS
Perkebunan terpadu MISP	18.983	12,52%	5,45%		Integrated plantation estate of MISP
HTI SAL	86.996	9,51%	5,45%		Timber plantations of SAL
Perkebunan MLI	6.104	10,15%	5,45%		Plantation estate of MLI
2.320.823					

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah sebagai berikut:

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are as follows:

- Harga MKS dasar ditentukan berdasarkan estimasi dari perusahaan jasa prakiraan independen yang bereputasi dan diekstrapolasi selama periode proyeksi berdasarkan publikasi Bank Dunia (*the World Bank*);
- Harga karet (*Rubber Smoke Sheet 1* atau "RSS1" dan produk karet lain dari Kelompok Usaha) ditentukan berdasarkan harga jual aktual tahun berjalan yang diekstrapolasikan berdasarkan perubahan proyeksi harga karet yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*); dan
- Harga kayu bulat (*logs*) ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

- The base price of the CPO is determined based on outlook from reputable independent forecasting service firm and extrapolated during the forecast period based on the publication of the World Bank;
- Price of rubber (*Rubber Smoke Sheet 1* or the "RSS1" and other rubber products of the Group) is determined based on actual selling price which is extrapolated in accordance with the change of rubber forecast price published by the World Bank; and
- Price of logs is determined based on the average selling price of the agriculture produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, selama sepuluh tahun bagi perkebunan dalam tahap awal pengembangan, dan selama lima tahun bagi perkebunan dalam tahap lanjut, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

12. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun, sewa tanah antara 5 hingga 20 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Kelompok usaha memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok usaha menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

11. GOODWILL (continued)

The cash flows beyond the forecast periods, ten years for plantations in early development stage plantations, and five years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. LEASE

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms of 2 years, lease of land has terms between 5 to 20 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 2 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tanah/ Land	Bangunan/ Buildings	Peralatan Kantor/ Office Equipment	Total/ Total	
1 Januari 2020	162.420	14.684	14.894	191.998	January 1, 2020
Beban depresiasi	(43.615)	(10.604)	(7.447)	(61.666)	Depreciation expense
Pada tanggal 31 Desember 2020	118.805	4.080	7.447	130.332	At December 31, 2020
Penambahan	6.062	9.609	14.449	30.120	Addition
Beban depresiasi	(44.225)	(5.292)	(7.368)	(56.885)	Depreciation expense
Penghapusan	-	-	(79)	(79)	Write-off
Pada tanggal 31 Desember 2021	80.642	8.397	14.449	103.488	At December 31, 2021

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

Movement of lease liabilities:

	2021	2020	
Saldo awal	64.277	111.857	Beginning balance
Penambahan	24.058	-	Additions
Penambahan bunga	3.816	6.996	Accretion of interest
Pembayaran	(48.775)	(54.576)	Payments
Penghapusan	(84)	-	Write-off
Sub-total	43.292	64.277	Sub-total
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.052	43.918	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	11.240	20.359	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021	2020	
Beban depresiasi aset hak-guna	56.885	61.666	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.816	6.996	Interest expense on lease liabilities
Biaya terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	10.181	11.238	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.882	79.900	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp44.959 (2020: Rp47.580) yang terdiri dari pembayaran pokok liabilitas sewa dan beban bunga.

The Group had cash outflows for payment of lease liabilities amounting to Rp44,959 (2020: Rp47,580) which consist of principal payment of lease liabilities and interest expenses.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Opsi untuk Perpanjangan dan Terminasi

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Kelompok usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional.

Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Kelompok usaha bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Kelompok usaha telah mengadakan sewa operasi untuk tangki MKS dan bangunan gudang. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan termasuk klausul untuk revisi sewa sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Pendapatan sewa yang diakui Kelompok usaha selama tahun berjalan adalah sebesar Rp8.149 (2020: Rp5.924).

Piutang sewa minimum di masa depan berdasarkan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2021 terkait dengan sewa tangki MKS yang akan dibebankan berdasarkan penggunaan aktual.

12. LEASE (continued)

The Group as Lessee (continued)

Extension and Termination Options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility.

The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

The Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its CPO tanks and warehouse buildings. These leases have lease term of 2 years and include a clause for rental revision subject to prevailing market conditions. Lease income recognized by the Group during the year is amounting to Rp8,149 (2020: Rp5,924).

Future minimum rentals receivable under non-cancellable operating leases as at December 31, 2021 relating to CPO tank rental which will be charged based on actual usage.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tanaman Produktif / Bearer Plants			Bangunan dan Prasa- rana / Building and Improve- ment	Mesin dan Peralatan Pabrik / Machinery and Plant Equipment	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal / Heavy Equipment, Trans- portation Equipment and Vessels	Perabot dan Pera- latan Kantor / Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penye- lesaian / Construc- tions in progress	Total / Total
	Telah Menghasil- kan / Mature	Belum Menghasil- kan / Immature	Tanah / Land						
Biaya perolehan / Cost									
Pada tanggal 1 Januari 2020 / At January 1, 2020	10.987.740	3.803.621	1.367.154	7.905.808	5.531.786	2.286.192	477.009	660.713	33.020.023
Penambahan / Additions	42.661	714.050	12.510	961	29.744	24.102	5.708	428.674	1.258.410
Pengurangan / Deductions	-	-	-	4.448	12.483	13.065	2.792	75	32.863
Reklasifikasi / Reclassifications	257.305	(308.722)	22.557	276.084	284.955	15.889	4.812	(580.780)	(27.900)
Pada tanggal 31 Desember 2020 / At December 31, 2020	11.287.706	4.208.949	1.402.221	8.178.405	5.834.002	2.313.118	484.737	508.532	34.217.670
Penambahan / Additions	-	719.806	500	757	34.353	43.906	8.489	227.076	1.034.887
Pengurangan / Deductions	517	180.054	707	21.168	29.134	28.633	3.314	-	263.527
Reklasifikasi / Reclassifications	1.002.601	(998.567)	-	204.105	165.978	(101.193)	641	(273.664)	(99)
Pada tanggal 31 Desember 2021/ At December 31, 2021	12.289.790	3.750.134	1.402.014	8.362.099	6.005.199	2.227.198	490.553	461.944	34.988.931
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation									
Pada tanggal 1 Januari 2020 / At January 1, 2020	4.331.341	-	-	2.918.857	3.306.917	1.693.308	427.306	-	12.677.729
Beban penyusutan tahun berjalan / Depreciation charged during the year	444.879	-	-	337.413	302.320	194.089	4.542	-	1.283.243
Pengurangan / Deductions	-	-	-	4.334	12.413	12.078	2.756	-	31.581
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	-	474	9.122	12.611	(3.499)	-	18.708
Penurunan nilai ¹⁾ / Impairment	-	-	-	2.076	504	-	-	-	2.580
Pada tanggal 31 Desember 2020 / At December 31, 2020	4.776.220	-	-	3.254.486	3.606.450	1.887.930	425.593	-	13.950.679
Beban penyusutan tahun berjalan / Depreciation charged during the year	453.591	-	-	379.135	333.634	99.835	17.351	-	1.283.546
Pengurangan / Deductions	517	-	-	13.837	27.261	26.517	3.314	-	71.446
Reklasifikasi / Reclassifications	-	-	-	46.939	109.285	(154.993)	16.692	-	17.923
Penurunan nilai ¹⁾ / Impairment	285.186	-	-	-	-	-	-	13.000	298.186
Pada tanggal 31 Desember 2021/ At December 31, 2021	5.514.480	-	-	3.666.723	4.022.108	1.806.255	456.322	13.000	15.478.888

¹⁾ Penurunan nilai aset tetap LSIP sebesar Rp298.186 (2020: MAKIP sebesar Rp2.580). / Impairment loss of fixed assets of LSIP amounting to Rp298,186 (2020: MAKIP amounting to Rp2,580).

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	Tanaman Produktif / Bearer Plants			Bangunan dan Prasa- rana / Building and Improve- ment	Mesin dan Peralatan Pabrik / Machinery and Plant Equipment	Alat Berat, Kendaraan dan Kapal / Heavy Equipment, Trans- portation Equipment and Vessels	Perabot dan Pera- latan Kantor / Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penye- lesaian / Construc- tions in progress	Total / Total
	Telah Menghasil- kan / Mature	Belum Menghasil- kan / Immature	Tanah / Land						
Nilai Tercatat Neto / Net Carrying Value									
Pada tanggal 31 Desember 2020 / At December 31, 2020	6.511.486	4.208.949	1.402.221	4.923.919	2.227.552	425.188	59.144	508.532	20.266.991
Pada tanggal 31 Desember 2021/ At December 31, 2021	6.775.310	3.750.134	1.402.014	4.695.376	1.983.091	420.943	34.231	448.944	19.510.043

Luas Area Tanaman Produktif

Total Area of Bearer Plants

	2021 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Kelapa sawit	250.615	253.061	Oil palm
Karet	16.228	15.976	Rubber
Tebu	14.411	14.153	Sugar cane
Lain-lain	4.030	3.991	Others
Total	285.284	287.181	Total

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

Gains on Disposals of Fixed Assets

	2021	2020	
Penerimaan dari pelepasan	25.863	2.592	Proceeds from disposals
Nilai tercatat neto	(12.428)	(1.224)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	13.435	1.368	Gains on disposals of fixed assets

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Constructions in-Progress

31 Desember 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Bangunan dan prasarana	68,86%	340.313	Januari - September 2022/ January - September 2022	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	24,41%	106.205	Januari 2022 - Desember 2023/ January 2022 - December 2023	Machineries and plant equipment
Alat berat dan kendaraan	56,84%	2.426	Januari - Maret 2022/ January - March 2022	Heavy equipment and vehicles
Total		448.944		Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan)

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	82,38%	430.980
Mesin dan peralatan pabrik	39,67%	75.741
Alat berat dan kendaraan	96,33%	1.811
Total		508.532

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas kurang lebih 125 hektar milik LSIP, entitas anak, di Propinsi Banten diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan LSIP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, pelepasan tanah tersebut masih dalam proses untuk diselesaikan oleh kedua belah pihak.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan	1.230.156	1.230.913
Beban penjualan dan distribusi	6.821	7.050
Beban umum dan administrasi	46.569	45.280
Total (Catatan 29)	1.283.546	1.283.243

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp3.058.899 (2020: Rp2.412.940), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, dan alat berat dan kendaraan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in-Progress (continued)

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Januari - Agustus 2021/ January - August 2021	Buildings and improvements
Januari - Maret 2021/ January - March 2021	Machineries and plant equipment
Januari - Maret 2021/ January - March 2021	Heavy equipment and vehicles
Total	Total

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of LSIP, a subsidiary, with an area approximately of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as LSIP entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017.

Up to February 21, 2022, the disposal of such parcels of land is still being processed by both parties.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

Cost of goods sold
Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total (Note 29)

As at December 31, 2021 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp3,058,899 (2020: Rp2,412,940), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and plant equipment, and heavy equipment and vehicles.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, HGU yang berlaku antara 19 sampai dengan 41 tahun, dan HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2021 sampai dengan tahun 2055 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Tanaman produktif Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki Ijin Lokasi tersebut di atas, sehingga Kelompok Usaha mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sekitar Rp15.595.563 dan US\$13.750.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Beban Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp122.627 (2020: Rp121.717) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 4,24% sampai dengan 8,87% (2020: antara 5,65% sampai dengan 10,13%) untuk tahun yang sama.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 20 to 40 years, HGU, which are valid for 19 to 41 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expire from 2021 to 2055 can be renewed and/or extended.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31 2021, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp15,595,563 and US\$13,750,000 which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2021, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp122,627 (2020: Rp121,717) based on capitalization rates ranging from 4.24% to 8.87% (2020: from 5.65% to 10.13%) for the same year.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Piutang Plasma

	2021	2020
Piutang plasma	2.317.742	2.213.698
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(994.056)	(645.413)
Total	1.323.686^{*)}	1.568.285^{*)}

^{*)} Rp7.112 (2020 : Rp10.032) dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain pada aset lancar dan Rp1.316.574 (2020 : Rp1.558.253) dicatat sebagai piutang plasma pada aset tidak lancar/Rp7.112 (2020 : Rp10.032) is recorded as part of other receivables in current assets and Rp1.316.574 (2020 : Rp1.558.253) is recorded as plasma receivables in non-current assets.

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, entitas-entitas anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Plasma Receivables

*Plasma receivables
Allowance for impairment and
EIR amortization*

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, certain subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 90.229 hektar (2020: 90.325 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (2020: 65.178 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	645.413	590.237	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	348.643	55.176	Addition during the year
Saldo akhir	994.056	645.413	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Plasma Receivables (continued)

For plasma projects made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of December 31, 2021, the Group's plasma development comprises 90,229 hectares (2020: 90,325 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (2020: 65,178 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PIUTANG PLASMA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang Plasma (lanjutan)

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- i) jaminan dari RAP sampai dengan Rp37.773 (2020: Rp43.243);
- ii) jaminan dari LSIP sampai dengan Rp58.236 (2020: Rp72.016);
- iii) jaminan dari MSA sampai dengan Rp11.276 (2020: Rp64.933);
- iv) jaminan dari MPI sampai dengan Rp49.903 (2020: Rp87.897);
- v) jaminan dari SBN sampai dengan Rp44.257 (2020: Rp57.334);
- vi) jaminan dari PIP sampai dengan Rp9.130 (2020: Rp11.275);
- vii) jaminan dari IBP sampai dengan Rp10.898 (2020: Rp13.459);
- viii) jaminan dari HPIP sampai dengan Rp79.546 (2020: Rp83.719).

Aset Tidak Lancar Lainnya

	2021	2020
Hak atas tanah dalam proses	667.757	641.998
Beban tangguhan (Catatan 2I)	27.529	40.871
Aset keuangan tidak lancar lainnya	21.987	38.931
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	394.410	293.017
Total	1.111.683	1.014.817

14. PLASMA RECEIVABLES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Plasma Receivables (continued)

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2021 are as follows:

- i) guarantees from RAP up to Rp37,773 (2020: Rp43,243);
- ii) guarantees from LSIP up to Rp58,236 (2020: Rp72,016);
- iii) guarantees from MSA up to Rp11,276 (2020: Rp64,933);
- iv) guarantees from MPI up to Rp49,903 (2020: Rp87,897);
- v) guarantees from SBN up to Rp44,257 (2020: Rp57,334);
- vi) guarantees from PIP up to Rp9,130 (2020: Rp11,275);
- vii) guarantees from IBP up to Rp10,898 (2020: Rp13,459);
- viii) guarantees from HPIP up to Rp79,546 (2020: Rp83,719).

Other Non-Current Assets

*Land rights in process
Deferred charges (Note 2I)
Other non-current financial assets
Other non-current non-financial assets*

Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Kreditur	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period
Rupiah		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.000	Maret 2022/ March 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.250.000	Juni 2022/ June 2022
PT Bank DBS Indonesia	600.000	September 2022/ September 2022
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.435.000	November 2022/ November 2022
Entitas Anak		
PT Bank Central Asia Tbk	553.000	Maret dan September 2022/ March and September 2022
PT Bank DBS Indonesia	700.000	September 2022/ September 2022
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	700.000	November 2022/ November 2022
Total		

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait.

Suku Bunga

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,70% sampai dengan 8,25% (2020: antara 5,50% sampai dengan 9,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan, sedangkan semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikannya pada masing-masing entitas anak tersebut.

15. BANK LOANS

Short-term Bank Loans

Jumlah/ Amount		
2021	2020	Creditors
		Rupiah
		Company
1.242.000	1.242.000	PT Bank Central Asia Tbk
2.068.800	1.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-	478.000	PT Bank DBS Indonesia
1.006.000	1.022.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		Subsidiaries
551.000	302.000	PT Bank Central Asia Tbk
451.000	700.000	PT Bank DBS Indonesia
700.000	700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
6.018.800	5.944.000	Total

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and subsidiaries.

Interest Rate

The loans denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 4.70% to 8.25% (2020: from 5.50% to 9.00%) for the year ended December 31, 2021.

Collateral

As of December 31, 2021 and 2020, all credit facilities obtained by the Company are unsecured, while those obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantees from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura, dengan batas kredit maksimum sebesar US\$20.000.000 belum digunakan namun masih tersedia. Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan dan akan berakhir pada bulan November 2022.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal; mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain; melakukan penggabungan usaha; menjual aset dan melakukan penyertaan saham baru yang melebihi batasan tertentu.

Selain itu, LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Utang Bank Jangka Panjang

Kreditur/ Creditors	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments	Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year	Jumlah/ Amount	
				2021	2020
Rupiah/Rupiah					
Perusahaan/ Company					
PT Bank Permata Tbk	750.000	September 2023/ September 2023	-	750.000	750.000
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Bank Central Asia Tbk	2.940.738 (2020: 3.863.125)	Setiap kuartal hingga Agustus 2028/ Quarterly until August 2028	922.387	2.940.738	3.863.125
Sub-total/Sub-total				3.690.738	4.613.125
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				16.819	23.628
Neto/Net				3.673.919	4.589.497
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				586.220	448.706
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion				3.087.699	4.140.791

15. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Unused Credit Facility

Up to December 31, 2021, credit facility of the Company which was obtained from Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, with a maximum credit limit of US\$20,000,000, has not been utilized but is still available. This credit facility is unsecured and will expire in November 2022.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Group is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, granting of and obtain new loans without prior consent; engaging as guarantor or pledging their assets to other parties; disposal of assets and making new investments in excess of certain threshold.

In addition, LPI is also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

Long-term Bank Loans

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,75% sampai dengan 8,25% (2020: antara 6,25% sampai dengan 9,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar proporsi kepemilikan pada masing-masing entitas anak tersebut.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Kelompok Usaha, antara lain, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain; mengubah aktivitas usaha perusahaan saat ini dan pemegang saham kecuali pemegang saham publik; melakukan pengurangan atau penurunan modal saham; memberi dan memperoleh pinjaman baru yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk membayar pinjaman; melunasi utang kepada para pemegang saham; menggabungkan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; melakukan penyertaan saham baru dan pembiayaan belanja modal jika melebihi batasan tertentu; serta menjual bagian signifikan dari aset utama dalam menjalankan usaha jika melebihi batasan tertentu.

Selain itu, Perusahaan dan LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

15. BANK LOANS (continued)

Short-term Bank Panjang (continued)

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 5.75% to 8.25% (2020: from 6.25% to 9.00%) for the year ended December 31, 2021.

Collateral

As of December 31, 2021 and 2020, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured with corporate guarantee from the Company in accordance with its proportion of equity ownership in each of the subsidiaries.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Group provides for several negative covenants for the Group, such as, among others, to engage as guarantor or pledge their assets to other parties; to change the current course of its businesses and shareholders except public shareholders; to reduce their share capital; to grant of and obtain new loans which would affect their ability to perform their obligations; to pay their shareholders' loans; to merge or consolidate with other entity; making new investments and capital expenditures in excess of certain threshold; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold.

In addition, the Company and LPI are also required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	680.280	699.908
Dalam Dolar AS	1.379	2.110
Dalam Euro	310	2.519
Dalam Singapore Dollar	9	6.997
Lain-lain	20	22
Sub-total	681.998	711.556
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Dalam Rupiah	72.622	73.478
Total	754.620	785.034

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	519.931	410.290
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	108.491	107.081
31 - 60 hari	21.627	58.953
61 - 90 hari	15.491	34.205
Lebih dari 90 hari	89.080	174.505
Total	754.620	785.034

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Euro
In Singapore Dollar
Others
Sub-total
Related parties (Note 32)
In Rupiah
Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor dan utang plasma.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain, beban bunga, program potongan penjualan, pembelian TBS, dan ongkos angkut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables are mainly consist of payables to contractors and plasma payables.

Accrued Expenses

This account mainly represents accruals for, among others, interest charges, sales reduction program, purchases of FFB, and transportation fees.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonus.

The above accounts are non-interest bearing and unsecured.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Divisi Perkebunan dari Perusahaan dan entitas-anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Perusahaan dan entitas-anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan dasar pensiun karyawan staf dan karyawan non-staf.

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Kelompok Usaha juga mencatat penyesuaian imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2021	2020
Saldo awal	1.913.683	2.424.489
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	127.499	109.569
Beban bunga	123.864	186.871
Laba neto aktuarial - tahun berjalan	(1.525)	(7.761)
Biaya jasa masa lalu	(2.575)	-
Laba atas kurtailmen dan penyelesaian	(14.247)	(135.788)
Sub-total	233.016	152.891

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS

The Plantations Division of the Company and certain subsidiaries, have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the funds by the Company and the above-mentioned subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income for staff and non-staff employees, respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the applicable Labor Law.

Changes in Employee Benefits Obligations

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Net actuarial gains recognized during the year
Past service cost
Gain on curtailment and settlement
Sub-total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. PROGRAM Pensiun dan Imbalan Kerja
(lanjutan)**

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

	2021	2020
<i>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(762)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.758	(247.461)
Penyesuaian pengalaman	(106.711)	(287.667)
	(104.953)	(535.890)
Imbalan yang dibayarkan	(149.231)	(127.807)
Saldo akhir	1.892.515	1.913.683

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Changes in Employee Benefits Obligations (continued)

	2021	2020
<i>(Gains)/losses on re-measurement charged to other comprehensive income</i>		
Actuarial changes arising from changes in demographic assumption	-	(762)
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	1.758	(247.461)
Experience adjustments	(106.711)	(287.667)
	(104.953)	(535.890)
Benefits paid	(149.231)	(127.807)
Ending balance	1.892.515	1.913.683

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode projected unit credit.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry (sebelumnya bernama PT Kappa Konsultan Utama), yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2022 dan 5 Februari 2021.

The actuarial calculation for the year ended December 31, 2021 and 2020 were determined based on the valuation report as of December 31, 2021 and 2020 from the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry (previously named as PT Kappa Konsultan Utama), as expressed in their report dated January 31, 2022 and February 5, 2021.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

Tingkat diskonto tahunan	:	3,0% - 7,5% (2020: 6,4% - 6,5%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% (2020: 4%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ 6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/55 years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV	:	Mortality rate reference

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PROGRAM Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2021</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
<u>31 Desember 2020</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ <i>Basis points</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang pantas atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2021
Dalam 12 bulan mendatang	380.144
Antara 1 sampai 2 tahun	220.054
Antara 2 sampai 5 tahun	697.805
Diatas 5 tahun	7.287.040
	8.585.043

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 11,16 tahun (2020: 11,42 tahun).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi liabilitas atas biaya-biaya untuk membongkar dan memindahkan seluruh struktur dan aset pabrik penyulingan dan fraksinasi MKS dan pabrik margarin Kelompok Usaha yang berada di atas lokasi yang disewa, dan biaya pemulihan atas lokasi yang disewa tersebut. Daerah yang disewa tersebut, yang berlokasi di Jakarta, disewa dari pihak berelasi, PT Aston Inti Makmur (Catatan 32), dan dari pihak ketiga, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, dan dari Pelindo III untuk tanah di Surabaya, Jawa Timur.

18. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
	<u>December 31, 2021</u>
(Rp106.494)/Rp140.705	Discount rate
Rp147.954/(Rp113.935)	Salary increase
	<u>December 31, 2020</u>
(Rp128.468)/Rp146.090	Discount rate
Rp154.156/(Rp136.837)	Salary increase

The sensitivity analysis above was made using a deterministic method over the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions as at the reporting date.

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months	
Between 1 and 2 years	
Between 2 and 5 years	
Beyond 5 years	

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 11.16 years (2020: 11.42 years).

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

This account represents estimated liabilities for the costs to dismantle and remove all structures and items of certain CPO refinery and fractionation plants and margarine plants of the Group which are located on the rented sites, and the costs of restoration of the said rented sites. The said rented sites, that are located at Jakarta, are leased from related parties, PT Aston Inti Makmur (Note 32), and from third parties, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") II, and from Pelindo III for sites at Surabaya, East Java.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	39.219	35.192
Perubahan nilai sekarang sehubungan dengan berlalunya waktu dan perubahan tingkat diskonto	(182)	4.027
Saldo akhir	39.037	39.219

Laba/(rugi) yang berasal dari perubahan estimasi penyisihan untuk biaya pembongkaran aset disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" atau "Beban Operasi Lain" pada laba rugi tahun berjalan.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

Movements estimated liabilities for assets dismantling costs are as follows:

Beginning balance
Changes in present value due to the passage of time and change in discount rate
Ending balance

Gains/(losses) arising from changes in estimates of provision for assets dismantling costs are presented as part of "Other Operating Income" or "Other Operating Expenses" accounts in the current year profit or loss.

20. EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
IFAR, Singapura	11.387.745.000	73,46%	2.277.549
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.035.306.400	6,68%	207.061
Taufik Wiraatmadja *)	120.000	- *)	24
Tan Agustinus Dermawan *)	50.000	- *)	10
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.078.088.600	19,86%	615.618
Sub-total	15.501.310.000	100%	3.100.262
Saham treasuri	315.000.000		63.000
Total	15.816.310.000		3.163.262

20. EQUITY

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Share Capital

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Shareholders
IFAR, Singapore
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Taufik Wiraatmadja *)
Tan Agustinus Dermawan *)
Others (with ownership interest below 5% each, including public)
Sub-total
Treasury shares
Total

*) Taufik Wiraatmadja dan Tan Agustinus Dermawan masing-masing adalah Komisaris dan Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing dibawah 0,01%./Taufik Wiraatmadja and Tan Agustinus Dermawan are Commissioner and Director of the Company, respectively, with equity ownership below 0.01%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

***Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk (lanjutan)***

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

20. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities Under Common Control	
Saldo tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.725.988	(230.863)	Balance, December 31, 2021 and 2020

Rincian dari selisih neto nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of net differences in values of transactions with entities under common control are as follows:

Entitas yang Diakuisisi/ Acquired Entities	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Kas/ Total Cash Considerations	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih Nilai Transaksi/ Differences in Values of Transactions
PT Lajuperdana Indah	28 Juli 2008/ July 28, 2008	Rp375.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp375,000 for 60% equity ownership	252.143	122.857
Entitas yang diakuisisi dari Rascal Holdings Limited./Entities acquired from Rascal Holdings Limited: (i) PT Swadaya Bhakti Negaramas; (ii) PT Mentari Subur Abadi dan entitas anak/ and a subsidiary (PT Agro Subur Permai); (iii) PT Mega Citra Perdana dan entitas anak/ and subsidiaries (PT Gunta Samba dan PT Multi Pacific International)	9 Maret 2007/ March 9, 2007	Rp125.000 untuk 60% kepemilikan saham/ Rp125,000 for 60% equity ownership	62.482	62.518
Akuisisi saham LSIP dari IFAR/ Acquisition of LSIP's shares from IFAR	8 Desember 2010/December 8, 2010	Rp488.488 untuk 3,08% kepemilikan saham/ Rp488,488 for 3.08% equity ownership	442.251	46.237
Penjualan tanah ke ISM/ Sale of land to ISM	22 Mei 2006/ May 22, 2006	Rp2.000	1.251	(749)
Total				230.863

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

***Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada
Pemilik Entitas Induk (lanjutan)***

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan nonpengendali, perubahan ekuitas entitas anak, pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Setelah penerapan PSAK 71, Kelompok Usaha membukukan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari saldo laba.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Seperti diungkapkan pada Catatan 1, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 15 Maret 2011 telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp200 (nilai penuh), sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh telah meningkat dari 2.530.610 saham menjadi 12.653.050.000 saham.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 3.163.260.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.100 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.349.449 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp200 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp1.100 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dividen Kas

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp46.503 atau Rp3 per saham (angka penuh) (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan tidak membagikan dividen) kepada para pemegang sahamnya dan LSIP, entitas anak, juga membagikan dividen kas sebesar Rp55.230 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: Rp41.423) kepada pemegang saham nonpengendalinya.

20. EQUITY (continued)

**Equity Attributable to the Owners of the Parent
(continued)**

Other Components of Equity

This account comprises differences arising from acquisitions of NCI, changes in the equities of subsidiaries, deemed disposal of investment in an associate arising from transaction with owners in their capacity as owners and change in fair value of financial assets through other comprehensive income. Upon the adoption of PSAK 71, The Group recorded change in fair value of financial asset through other comprehensive income as part of retained earnings.

Share Split

As disclosed in Note 1, on March 15, 2011, the Minister of Law and Human Rights has approved the stock split from the original par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to become Rp200 (full amount) per share, and thus total issued and fully paid share capital was increased from 2,530,610 shares to 12,653,050,000 shares.

Initial Public Offering

On June 9, 2011, the Company completed the initial public offering of its 3,163,260,000 shares to the public at Rp1,100 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,349,449 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp200 - full amount) and the offering price per share (Rp1,100 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

During the year ended December 31, 2021, the Company distributed cash dividends amounting to Rp46,503 or Rp3 per share (full amount) (year ended December 31, 2020, the Company did not distribute cash dividends) to its shareholders, and LSIP, a subsidiary, distribute cash dividends amounting to Rp55,230 (year ended December 31, 2020: Rp41,423) to non-controlling shareholders.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham tresuri sebanyak 315.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp261.161, yang disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 (2020: 16 Juli 2020) yang disahkan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum, No. 76 tanggal 26 Agustus 2021 (2020: No. 42 tanggal 16 Juli 2020), para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 (2020: para pemegang saham menyetujui untuk tidak menambah cadangan umum karena Kelompok Usaha membukukan rugi pada tahun 2019).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap RUPST.

20. EQUITY (continued)

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to December 31, 2021, the Company accomplished the maximum 315,000,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp261,161, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the consolidated statement of financial position.

General Reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on August 26, 2021 (2020: July 16, 2020), which was covered by Notarial Deed No. 76 dated August 26, 2021 (2020: No. 42 dated July 16, 2020), of Desman, S.H., M.Hum, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 (2020: the shareholders approved not to increase the appropriated for general reserve as the Group has booked losses for 2019).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at each AGM.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Kelompok Usaha menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	2021	2020
Utang bank jangka pendek	6.018.800	5.944.000
Utang bank jangka panjang	3.673.919	4.589.497
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.006.470	1.052.000
	10.699.189	11.585.497
Dikurangi kas dan setara kas	3.726.293	2.427.079
Utang neto	6.972.896	9.158.418
Total ekuitas	19.786.236	18.489.873
Rasio pengungkit neto	0,35	0,50

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans, due to related parties, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Due to shareholder and other related parties

Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
Net gearing ratio

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Non-Pengendali Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiary	Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	Indonesia
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests	
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests	

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Non-Controlling Interests

Material Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiaries

	2021	2020
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	40,49%	40,49%
	Jumlah / Amount	
	2021	2020
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests	4.114.276	3.755.126
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests	401.372	281.829

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Non-Pengendali (lanjutan)

Kepentingan Material Dari Pemegang Saham Non-Pengendali Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	2021
Aset lancar	4.307.772
Aset tidak lancar	
Aset tetap	5.826.682
Aset tidak lancar lainnya	1.716.728
Liabilitas jangka pendek	(696.556)
Liabilitas jangka panjang	(982.120)
Total ekuitas	10.172.506
Dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	10.171.198
Kepentingan nonpengendali	1.308

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	2021
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.525.473
Beban pokok penjualan	(2.717.099)
Laba bruto	1.808.374
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar atas aset biologis	49.576
Beban operasi	(298.957)
(Beban)/penghasilan operasi lain, neto	(367.696)
Laba usaha	1.191.297
Penghasilan keuangan	59.234
Beban keuangan	(441)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(3.204)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.246.886
Beban pajak penghasilan	(256.441)
Laba tahun berjalan	990.445
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	32.128
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.022.573
Laba tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif tahun berjalan - yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(793)

20. EQUITY (continued)

Non-Controlling Interests (continued)

Material Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiaries (continued)

Summary of consolidated statement of financial position

	2020	
	2.920.275	Current assets
		Non-current assets
	6.313.300	Fixed assets
	1.689.213	Other non-current assets
	(597.005)	Current liabilities
	(1.039.451)	Non-current liabilities
Total ekuitas	9.286.332	Total equity
		Attributable to:
	9.284.231	Owners of the parent
	2.101	Non-controlling interests

Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2020	
	3.536.721	Revenue from contracts with customers
	(2.460.926)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.075.795	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar atas aset biologis	(20.145)	Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets
Beban operasi	(265.632)	Operating expenses
(Beban)/penghasilan operasi lain, neto	26.102	Other operating (expenses)/income, net
Laba usaha	816.120	Operating profit
Penghasilan keuangan	50.889	Finance income
Beban keuangan	(585)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.985)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	860.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(164.949)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	695.490	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	194.641	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	890.131	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan/Total penghasilan komprehensif tahun berjalan - yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(521)	Profit for the year/Total comprehensive income for the year - attributable to non-controlling interests

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2021	2020
Pihak ketiga	10.993.405	8.202.444
Pihak berelasi	8.665.124	6.272.256
Total	19.658.529	14.474.700

Third parties
Related parties

Total

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021

Disaggregation of Revenue

Year Ended December 31, 2021

	Perkebunan / Plantations	Minyak dan Lemak Nabati / Edible Oils and Fats	Lain-lain dan Eliminasi / Others and Eliminations	Total / Total	
Secara Geografis					Geographically
Domestik	10.444.058	13.151.270	(7.179.263)	16.416.065	Domestic
Ekspor	117.294	3.125.170	-	3.242.464	Export
Total	10.561.352	16.276.440	(7.179.263)	19.658.529	Total
Produk Utama					Main Products
MKS	7.895.170	-	(7.176.009)	719.161	CPO
Inti sawit dan produk terkait	1.163.993	-	-	1.163.993	Palm kernel and the related products
Minyak goreng dan lemak nabati	-	16.276.440	(3.244)	16.273.196	Edible oils and fats
Lain-lain	1.502.189	-	(10)	1.502.179	Others
Total	10.561.352	16.276.440	(7.179.263)	19.658.529	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Year Ended December 31, 2020

	Perkebunan / Plantations	Minyak dan Lemak Nabati / Edible Oils and Fats	Lain-lain dan Eliminasi / Others and Eliminations	Total / Total	
Secara Geografis					Geographically
Domestik	8.354.864	9.861.489	(5.433.739)	12.782.614	Domestic
Ekspor	102.455	1.589.631	-	1.692.086	Export
Total	8.457.319	11.451.120	(5.433.739)	14.474.700	Total
Produk Utama					Main Products
MKS	6.267.419	-	(5.432.913)	834.506	CPO
Inti sawit dan produk terkait	830.432	-	-	830.432	Palm kernel and the related products
Minyak goreng dan lemak nabati	-	11.451.120	(814)	11.450.306	Edible oils and fats
Lain-lain	1.359.468	-	(12)	1.359.456	Others
Total	8.457.319	11.451.120	(5.433.739)	14.474.700	Total

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN ATAS KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

21. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

	2021		2020	
	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue	Jumlah / Amount	% Terhadap total Pendapatan / % of Total Revenue
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.890.406	14,70%	2.148.310	14,84%
PT Indomarco Adi Prima	2.369.682	12,05%	1.797.840	12,42%
Total	5.260.088	26,75%	3.946.150	27,26%

Penjualan di atas dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 32) oleh divisi Minyak dan Lemak Nabati.

The above sales were made to related parties (Note 32) by the Edible Oil and Fats division.

Saldo Kontrak

Contract Balances

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp211.130 (2020: Rp191.817).

The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2021 in the current year was Rp211,130 (2020: Rp191,817).

Kewajiban Pelaksanaan

Performance Obligations

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 35 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 35 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	7.445.791	4.546.086	Raw materials used
Biaya panen, pemupukan dan pemeliharaan	2.206.357	2.146.419	Harvesting, upkeep and cultivation cost
Biaya pabrikasi dan overhead lainnya	4.931.276	4.572.059	Manufacturing and other overhead expenses
Beban pokok produksi	14.583.424	11.264.564	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun (Catatan 7)	884.573	982.663	At beginning of year (Note 7)
Pembelian	98.113	135.309	Purchases
Pemakaian sendiri	(28.197)	(27.810)	Internal consumption
Akhir tahun (Catatan 7)	(1.030.315)	(884.573)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	14.507.598	11.470.153	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the year ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2021	2020
Jasa angkut, pajak dan administrasi penjualan lainnya	677.564	332.431
Iklan, promosi dan distribusi	111.848	91.272
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.919	21.331
Lain-lain	45.605	52.889
Total	852.936	497.923

Freight, taxes and other sales administration
Advertising, promotions and distribution expenses
Salaries, wages and employee benefits
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	524.773	478.501
Penyusutan dan amortisasi	65.401	63.942
Jasa tenaga ahli	35.699	37.999
Pajak dan perijinan	33.815	34.497
Perbaikan dan pemeliharaan	16.310	18.984
Listrik, air dan sewa	15.277	18.731
Lain-lain	48.513	46.391
Total	739.788	699.045

Salaries and employee benefits
Depreciation and amortization
Professional fees
Taxes and licenses
Repair and maintenance
Electricity, water and rental
Others
Total

25. PENGHASILAN OPERASI LAIN

	2021	2020
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	41.967	14.264
Laba atas pelepasan aset tetap	13.678	1.368
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	8.441	1.563
Penghasilan sewa	8.149	5.924
Penjualan cangkang inti kelapa sawit	6.920	4.876
Laba atas penjualan barang usang	4.537	2.159
Penjualan gula kelapa	3.853	4.732
Klaim asuransi	1.743	7.338
Lain-lain	51.665	41.209
Total	140.953	83.433

Royalty received from land usages
Gains on disposal of fixed assets
Net foreign exchange gain arising from operating activities
Rental income
Sales of palm kernel shell
Gains on disposal of obsolete goods
Sales of red sugar
Insurance claims
Others
Total

26. BEBAN OPERASI LAIN

	2021	2020
Amortisasi SBE piutang plasma dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	352.527	55.197
Rugi atas penurunan nilai aset tetap	298.186	2.580
Rugi atas penghapusan aset tetap	179.671	57
Amortisasi beban tangguhan	7.128	9.859
Hasil pemeriksaan pajak	4.887	14.541
Lain-lain	56.256	39.907
Total	898.655	122.141

EIR amortization of plasma receivables and provision for impairment of plasma receivables
Impairment of fixed assets
Write off fixed assets
Amortization of deferred charges
Tax assessment result
Others
Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENGHASILAN KEUANGAN

	2021	2020
Penghasilan bunga atas kas dan setara kas	86.751	86.420
Pajak final atas penghasilan bunga	(17.341)	(17.238)
Lain-lain	59	30
Total	69.469	69.212

Interest income from cash and cash equivalents
Final tax on interest income
Others
Total

28. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Beban bunga dari pinjaman	677.086	791.320
Beban bunga dari liabilitas sewa	3.816	6.996
Biaya bank	8.806	11.617
Total	689.708	809.933

Interest expenses from loans
Interest expenses on lease liabilities
Bank charges
Total

29. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	2021	2020
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 13)	1.283.546	1.283.243
Aset hak-guna (Catatan 12)	56.885	61.666
Aset tidak lancar lainnya	46.045	50.654
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	2.699.701	2.787.334
Penyisihan imbalan kerja	233.016	152.891
Pelatihan dan pendidikan	46.964	46.425
Beban program pensiun iuran pasti	16.617	17.123

Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 13)
Right-of-use assets (Note 12)
Other non-current assets

Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salary and wages
Provision for employee benefits
Training and education
Contribution to defined contribution pension plan

Beban Riset dan Pengembangan

Beban riset dan pengembangan, yang dibebankan pada saat terjadinya, adalah sebesar Rp39.663 (2020: Rp40.849) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Research and Development Costs

Research and development costs, which are expensed as incurred, amounted to Rp39,663 (2020: Rp40,849) for the year ended December 31, 2021, and are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN

Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai, neto	191.468	230.271
Pajak penghasilan	27	10
Pajak bumi dan bangunan	12	-
Total	191.507	230.281

Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2) dan 23	9.318	9.118
Pasal 15	258	240
Pasal 21	19.799	8.245
Pasal 22	610	451
Pasal 25	53.985	12.414
Pasal 26	26	4
Pasal 29 *)	256.117	209.771
Pajak pertambahan nilai, neto	55.760	37.312
Pajak bumi dan bangunan	170	5.296
Total	396.043	282.851

30. INCOME TAX EXPENSE

Prepaid Taxes

Value added taxes, net
Income taxes
Property taxes

Total

Taxes Payable

Income taxes
Articles 4(2) and 23
Article 15
Article 21
Article 22
Article 25
Article 26
Article 29 *)
Value added taxes, net
Property taxes

Total

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp470.461 (2020: Rp214.076) pada tanggal 31 Desember 2021/Net of prepaid income taxes amounting to Rp470,461 (2020: Rp214,076) as of December 31, 2021.

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.277.726	1.017.572
Ditambah/(dikurangi):		
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset biologis dan aset tetap entitas-entitas anak pada saat akuisisi	129.649	107.246
Eliminasi biaya pinjaman antar perusahaan yang dikapitalisasi	(11.696)	33.154
Eliminasi laba penjualan persediaan antar entitas anak	(5.162)	(3.939)
Laba entitas-entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.408.295)	(478.053)
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	707	13.445
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	982.929	689.425

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add/(deduct):
Depreciation of fair value adjustments to biological assets and fixed assets of subsidiaries upon acquisition
Elimination of capitalized inter-company borrowing costs
Elimination of profit on sales of inventories among the subsidiaries
Profit of subsidiaries before income tax
Net changes in unrealized inter-company profits
Profit before income tax attributable to the Company

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2021	2020
Beda temporer:		
Perubahan neto penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	7.425	(609)
Perubahan neto nilai wajar aset biologis	(45.712)	(879)
Amortisasi SBE piutang karyawan	-	41
Penyusutan dan amortisasi	16.485	20.080
Kapitalisasi beban tenaga kerja ke dalam tanaman produktif belum menghasilkan	(36.965)	(35.224)
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	175	20.152
Penyisihan imbalan kerja	16.355	(2.674)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	19.287	24.625
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(18.085)	(26.138)
Penghasilan tidak kena pajak	(180)	-
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	941.714	688.799

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Beban Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(727.724)	(424.968)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(3.133)	(6.088)
	(730.857)	(431.056)
Pajak tangguhan Tahun berjalan	164.205	119.215
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(377.327)	(365.446)
	(213.122)	(246.231)
Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi	(943.979)	(677.287)

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

Temporary differences:	
Net changes in provision for net realizable value of inventories	
Net change in fair value of biological assets	
EIR amortization of loans to employee	
Depreciation and amortization	
Capitalization of labor costs to immature bearer plants	
Net changes in accruals for costs of employee benefits	
Provision for employee benefits	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Non taxable income	
Taxable profit attributable to the Company	

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2021 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2020 SPT as submitted to the Tax Office.

Income Tax Expense

Details of income tax expense are as follows:

<u>Charged to profit or loss</u>	
Corporate income tax-current year	
Adjustments in respect of the previous years	
Deferred tax Current year	
Adjustment in respect of the previous years	
Income tax expense charged to profit or loss	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</i>		
Pajak tangguhan		
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(22.933)	(115.483)
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada NWPKL	4.870	14
Total	(18.063)	(115.469)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.277.726	1.017.572
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(453.363) ¹⁾	(210.102) ¹⁾
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	16.583	20.216
Penghasilan tidak kena pajak	40	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(126.779)	(115.867)
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(377.327)	(365.446)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(3.133)	(6.088)
Beban pajak penghasilan	(943.979)	(677.287)

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Income Tax Expense (continued)

<i>Charged to other comprehensive income</i>	
Deferred tax	
Re-measurement gains of employee benefits liability	
Change in fair value of financial asset at FVOCI	
Total	

Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Income tax expense at the applicable tax rate	
Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax	
Non taxable income	
Non-deductible expense	
Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years	
Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years	
Income tax expense	

¹⁾ Termasuk beban pajak penghasilan badan LSIP yang menggunakan tarif 19% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1/2020") yang diundangkan tanggal 31 Maret 2020. Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari biro administrasi efek, LSIP memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. / Include corporate income tax expense of LSIP using tax rate of 19% for the year ended December 31, 2021 and 2020 in accordance with Government Regulation in lieu of laws of the Republic of Indonesia ("Perpu No.1/2020") which was enacted on March 31, 2020. Based on the Monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, LSIP fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the year ended December 31, 2021 and 2020.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
2007	286	286
Sub-total	286	286
Entitas anak		
2021	11.080	-
2020	45.397	65.887
2019	9.727	38.757
2018	282	282
2017	348	352
2016	10	85
2015	20	20
2014	-	33
2012	14	14
Sub-total	66.878	105.430
Total	67.164	105.716

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments are as follows:

The Company
2007
Sub-total
Subsidiaries
2021
2020
2019
2018
2017
2016
2015
2014
2012
Sub-total
Total

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

LSIP

Kurang Bayar Pajak 2016

Pada bulan Januari 2021, LSIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Penghasilan kena pajak LSIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.016.119 dikoreksi menjadi sebesar Rp1.056.072 sehingga LSIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp11.481. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp848 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp10.633 pada bulan April 2021 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan pajak yang berlaku. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, LSIP belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

HPIP

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015

Pada bulan Maret 2020, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2016 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.209. Pada bulan yang sama, HPIP juga menerima SKPKB terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Rugi fiskal HPIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp43.787 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp36.734 sehingga HPIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp13.592. Pada tanggal 26 Mei 2020, HPIP telah mengajukan keberatan atas SKP PPN dan PPh badan tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan April 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP yang kemudian pada bulan Juli 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, HPIP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries

LSIP

2016 Tax Underpayments

In January 2021, LSIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported taxable income of LSIP for fiscal year 2016 amounting to Rp1,016,119 was corrected to Rp1,056,072, and accordingly LSIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp11,481. LSIP accepted the assessment amounting to Rp848 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp10,633 in April 2021 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Up to February 21, 2022, LSIP has not received decision from Directorate General of Taxes ("DGT").

HPIP

2016 and 2015 Tax Underpayments

In March 2020, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2016 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,209. In the same month, HPIP also received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported tax loss of HPIP for fiscal year 2016 amounting to Rp43,787 was corrected to become taxable income amounting to Rp36,734, and accordingly HPIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp13,592. On May 26, 2020, HPIP filed an objection to DGT on the said VAT and corporate income tax assessments, after settling all of the underpayment. In April 2021, DJP issued tax decision letters which rejected all of the objections from HPIP and subsequently in July 2021, HPIP filed an appeal on the said objection to Tax Court. Up to February 21, 2022, HPIP has not received decision from Tax Court.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HPIP (lanjutan)

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp5.613. HPIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp171 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp5.442 pada bulan Maret 2020, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Maret 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP. Kemudian pada tanggal 17 Mei 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, HPIP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

KGP

Pada bulan Oktober 2019, KGP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2015. Rugi fiskal KGP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp88.532 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp372.699 sehingga KGP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp27.126. Pada tanggal 20 Januari 2020, KGP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Kemudian pada bulan Januari 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menerima sebagian keberatan KGP sehingga menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp8.966. Pada bulan Maret 2021, KGP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, KGP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

HPIP (continued)

2016 and 2015 Tax Underpayments (continued)

In December 2019, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp5,613. HPIP accepted the assessment amounting to Rp171 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp5,442 in March 2020, after settling all of the underpayment. In March 2021, DJP issued tax decision letter which rejected all of the objections from HPIP. Subsequently on May 17, 2021, HPIP filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections. Up to February 21, 2022, HPIP has not received decision from Tax Court.

KGP

In October 2019, KGP received SKPKB from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2015. The reported tax loss of KGP for fiscal year 2015 amounting to Rp88,532 was corrected to become taxable income amounting to Rp372,699, and accordingly KGP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp27,126. On January 20, 2020, KGP filed an objection to DGT on the said assessment, after settling all of the underpayment. Subsequently in January 2021, DJP issued tax decision letter which rejected part of the objection from KGP to become underpayments including the related penalty amounting to Rp8,966. In March 2021, KGP filed an appeal to Tax Court on the said objections. Up to February 21, 2022, KGP has not received decision from Tax Court.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

LPI

Kurang Bayar Pajak 2013 dan 2014

Pada bulan Mei 2019, LPI menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Mei sampai dengan Desember 2014 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp29.055. Pada tanggal 22 Agustus 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 10 Agustus 2020. Pada tanggal 2 November 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tidak termasuk denda bunga sebesar Rp9.772. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, LPI belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan Oktober 2018, LPI juga menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Oktober sampai dengan Desember 2013 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.436. Pada tanggal 16 Januari 2019, LPI telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut ke DJP yang kemudian ditolak seluruhnya oleh DJP pada tanggal 31 Desember 2019 dengan menerbitkan surat keputusan penolakan keberatan LPI. Kemudian pada tanggal 16 Maret 2020, LPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak, setelah sebelumnya membayar setengah dari kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.718. Sampai dengan tanggal 21 Februari 2022, LPI belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

30. INCOME TAX EXPENSE (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

LPI

2013 and 2014 Tax Underpayments

In May 2019, LPI received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from May up to December 2014 with total underpayments including related penalty amounting to Rp29,055. On August 22, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on August 10, 2020. On November 2, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment excluding related penalty amounting to Rp9,772. Up to February 21, 2022, LPI has not received decision from Tax Court.

In October 2018, LPI also received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period from October until December 2013 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,436. On January 16, 2019, LPI filed an objection to DGT on the said assessment and was subsequently rejected by the DGT on December 31, 2019 through the issuance of its decision letter. Subsequently on March 16, 2020, LPI filed an appeal to Tax Court on the said VAT objections, after settling half of the underpayment amounting to Rp4,718. Up to February 21, 2022, LPI has not received decision from Tax Court.

Tax Assessment Results

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/ Amounts Approved by Tax Office	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021					
Perusahaan/The Company					
Pajak Penambahan Nilai/ Value Added Tax	2020	106.314	106.307	7	-
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2019	29.029	26.745	2.284	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020					
Entitas Anak/Subsidiaries					
Pajak Penghasilan/Income Taxes					
Pasal 29/Article 29	2018	158.164	152.541	5.623	-

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021				
Perusahaan/The Company				
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2020	611	611	-
	2019	531	531	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak penghasilan/Income tax				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2019	189	189	-
	2016	306	306	-
Pasal 21/Article 21	2019	219	219	-
	2018	2	2	-
	2016	287	287	-
Pasal 22/Article 22	2018	8	8	-
Pasal 23/Article 23	2019	142	142	-
	2016	25	25	-
Pasal 29/Article 29	2016	12.180	1.547	10.633
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2019	804	549	255
	2016	1.306	1.306	-

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Pajak penghasilan/Income tax				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2018	344	344	-
	2016	352	352	-
	2015	156	156	-
Pasal 21/Article 21	2018	1.159	779	380
	2016	109	109	-
	2015	413	413	-
Pasal 22/Article 22	2018	1	1	-
Pasal 23/Article 23	2018	361	361	-
	2016	364	364	-
	2015	58	58	-
Pasal 29/Article 29	2016	14.057	151	13.906
Pajak pertambahan nilai/Value added tax	2018	2.498	225	2.273
	2016	10.580	1.371	9.209
	2015	12.191	6.749	5.442
	2014	29.932	-	29.932
	2013	9.436	-	9.436

Penghasilan Kena Pajak

Taxable Income

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported	Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections	Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2019	122.382	14.224	136.606
	2016	1.252.229	41.900	1.294.129
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020				
Entitas Anak/Subsidiaries				
Penghasilan kena pajak/Taxable income	2018	884.598	24.052	908.650
	2016	11.319	81.779	93.098

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Profit per Share (angka penuh/ full amount)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021	984.414	15.501.310.000	64
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020	234.281	15.501.310.000	15

Year Ended
December 31, 2021

Year Ended
December 31, 2020

31. EARNINGS PER SHARE

Details of profit per share computation are as follows:

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Penjualan Barang					Sales of Goods
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>	19	20	*)	*)	<u>Parent (Indirect)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP					PT Indofood CBP Sukses
Sukses Makmur Tbk	2.890.406	2.148.309	14,7%	14,8%	Makmur Tbk
PT Indomarco Adi Prima	2.369.682	1.797.840	12,1%	12,4%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto	371.022	274.614	1,9%	1,9%	PT Indolakto
Lain-lain	5.635	2.360	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama	1.168.130	874.886	5,9%	6,0%	PT Indomarco Prismatama
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China	1.102.875	505.971	5,6%	3,5%	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China
PT Inti Cakrawala Citra	722.907	648.619	3,7%	4,5%	PT Inti Cakrawala Citra
Lain-lain	34.448	19.637	0,2%	0,1%	Others
Total	8.665.124	6.272.256	44,1%	43,2%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Pembelian Bahan Kemasan					Purchases of Packaging Materials
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	71.479	75.527	0,5%	0,7%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Surya Rengo Container	55.363	44.860	0,4%	0,4%	PT Surya Rengo Container
Lain-lain	6.018	6.678	*)	0,1%	Others
Total	132.860	127.065	0,9%	1,2%	Total
Perolehan Jasa, Alat Transportasi dan Suku Cadang					Procurement of Services, Transportation Equipment and Spare Parts
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	1.939	2.133	0,3%	0,3%	<u>Parent (Direct)</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>	3.417	3.435	*)	*)	<u>Entities Under Common Control</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	33.587	22.751	0,2%	0,2%	PT Indomobil Prima Niaga
PT Seino Indomobil Logistics	16.348	16.287	0,1%	0,1%	PT Seino Indomobil Logistics
PT Rimba Mutiara Kusuma	12.938	5.062	1,5%	1,0%	PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Hino Motors Sales Indonesia	5.767	2.354	*)	*)	PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Wahana Inti Selaras	4.662	16.254	*)	0,1%	PT Wahana Inti Selaras
Lain-lain	2.336	836	0,1%	*)	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>	4.116	19.523	*)	0,2%	<u>Associate</u>
Total	85.110	88.635	2,2%	1,9%	Total
Royalti					Royalty
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>	6.515	6.287	0,8%	1,3%	<u>Parent (Indirect)</u>
Jasa Pompa					Pump Services
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	7.782	7.822	0,9%	1,6%	<u>Other Related Parties</u>
Sewa					Leases
<u>Entitas Sepengendali</u>	40.785	37.292	0,3%	0,3%	<u>Entities Under Common Control</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	8.381	7.837	0,1%	0,1%	<u>Other Related Parties</u>
Total	49.166	45.129	0,4%	0,4%	Total
Asuransi					Insurance
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	17.902	15.349	0,1%	0,1%	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	3.130	1.545	*)	*)	Others
Total	21.032	16.894	0,1%	0,1%	Total
Penghasilan Operasi Lainnya					Other Operating Income
<u>Entitas Sepengendali</u>	5.011	8.116	3,6%	9,7%	<u>Entities Under Common Control</u>
Total	5.011	8.116	3,6%	9,7%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Penghasilan Keuangan					Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Bank Ina					PT Bank Ina
Perdana Tbk	14.135	-	20,3%	-	Perdana Tbk
Total	14.135	-	20,4%	-	Total
Beban Keuangan					Finance Costs
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent (Direct)</u>
(Langsung)	72.600	88.830	10,5%	11,0%	<u>Other Related Parties</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>	28.735	23.935	4,2%	3,0%	
Total	101.335	112.765	14,7%	14,0%	Total

^{*)} Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

Saldo terkait atas piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The related trade receivables arising from the above-mentioned sales transactions are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
(Tidak langsung)	-	19	-	^{*)}	<u>Entities Under</u>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Common Control</u>
PT Indomarco Adi Prima	277.905	205.534	0,8%	0,6%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood CBP Sukses					PT Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk	102.124	55.827	0,3%	0,2%	Makmur Tbk
PT Indolakto	33.593	16.728	0,1%	^{*)}	PT Indolakto
Lain-lain	178	1.191	^{*)}	^{*)}	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomarco Prismatama	170.220	128.957	0,5%	0,4%	PT Indomarco Prismatama
PT Inti Cakrawala Citra	142.269	116.213	0,4%	0,3%	PT Inti Cakrawala Citra
Shanghai Resources					Shanghai Resources
International Trading					International Trading
Co. Ltd., China	16.266	-	^{*)}	-	Co. Ltd., China
Lain-lain	8.875	5.651	^{*)}	^{*)}	Others
Sub-total	751.430	530.120	2,1%	1,5%	Sub-total
<u>Dalam Dolar AS</u>					<u>In US Dollar</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Shanghai Resources					Shanghai Resources
International Trading					International Trading
Co. Ltd., China	25.346	11.064	0,1%	^{*)}	Co. Ltd., China
Total	776.776	541.184	2,2%	1,5%	Total

^{*)} Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Utang Usaha				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Entitas Sepengendali	11.926	11.175	0,1%	0,1%
Pihak Berelasi Lainnya				
PT Rimba Mutiara Kusuma	43.327	45.426	0,3%	0,3%
PT Wahana Inti Selaras	9.601	8.085	0,1%	*)
Lain-lain	7.768	8.792	*)	*)
Total	72.622	73.478	0,5%	0,4%

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5), penjualan tanah (Catatan 13), pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi", "Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak" dan "Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Aset Lancar - Kas dan setara kas				
<i>Pihak Berelasi Lainnya</i>				
PT Bank Ina Perdana Tbk				
Dalam Rupiah	652.889	5	1,8%	*)
Dalam Dolar AS	41.893	-	0,1%	-
Total	694.782	5	1,9%	*)
Aset Tidak Lancar - Piutang Pihak Berelasi				
<i>Dalam Rupiah</i>				
Entitas Sepengendali	5.272	420	*)	*)
Entitas Asosiasi	4	-	*)	-
Pihak Berelasi Lainnya	60	21	*)	*)
Total	5.336	441	*)	*)

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1%./ Not meaningful - less than 0.1%.

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

While the related trade payables arising from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
Trade Payables				
<i>In Rupiah</i>				
<i>Entities Under Common Control</i>				
<i>Other Related Parties</i>				
PT Rimba Mutiara Kusuma				
PT Wahana Inti Selaras				
Others				
Total				

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as fund placement in cash in bank (Note 5), sale of land (Note 13), inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Non-current Assets - Due from Related Parties", "Current Liabilities - Contract Liabilities" and "Non-current Liabilities - Due to Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

Current Assets - Cash and cash equivalents	
<i>Other Related Parties</i>	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
In Rupiah	
In US Dollar	
Total	
Non-current Assets - Due from Related Parties	
<i>In Rupiah</i>	
<i>Entities Under Common Control</i>	
<i>Associate</i>	
<i>Other Related Parties</i>	
Total	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2021	2020	2021	2020	
Liabilitas Jangka Pendek - Liabilitas Kontrak					Current Liabilities - Contract Liabilities
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	40.000	39.984	0,2%	0,2%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China	16.135	-	0,1%	-	Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China
Lain-lain	1.777	1.777	')	')	Others
Total	57.912	41.761	0,3%	0,2%	Total
Liabilitas Jangka Panjang - Utang Pihak Berelasi					Non-current Liabilities - Due to Related Parties
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
Indofood Agri Resources Ltd., Singapura	860.000	970.000	5,3%	5,7%	Indofood Agri Resources Ltd., Singapore
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	73.151	83.036	0,5%	0,5%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>	39	64	')	')	<u>Entities Under Common Control</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Purwa Wana Lestari	472.443	434.143	2,9%	2,6%	PT Purwa Wana Lestari
PT Gapura Usahatama	146.470	82.000	0,9%	0,5%	PT Gapura Usahatama
Lain-lain	8.558	11.020	0,1%	0,1%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>	1.284	1.255	')	')	<u>Associate</u>
Sub-total	1.561.945	1.581.518	9,7%	9,4%	Sub-total
<u>Dalam Dolar Singapura</u>					<u>In Singapore Dollar</u>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>	620	909	')	')	<u>Parent (Direct)</u>
Total	1.562.565	1.582.427	9,7%	9,4%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,1% / Not meaningful - less than 0.1%.

Utang kepada PT Gapura Usahatama ("GPU") dan PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), pemegang saham nonpengendali SBN dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

The above amounts due to PT Gapura Usahatama ("GPU") and PT Purwa Wana Lestari ("PWL"), the non-controlling shareholders of SBN and MCP, represent the unsecured loans obtained by SBN as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan memiliki pinjaman dari IFAR dengan fasilitas sebesar Rp800.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan November 2023.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari IFAR sebesar Rp500.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga yang merujuk ke pasar dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp15.403)/Rp15.403	Floating interest rate
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(Rp13.262)/Rp13.262	Floating interest rate

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company has a loan from IFAR with total facility of Rp800,000, which was used to refinance its Bonds and Sukuk Ijarah. This loan is charged with market interest rate and will mature in November 2023.

In June 2018, the Company obtain additional its credit facility from IFAR amounting to Rp500,000, which was used to finance its working capital. This loan is charged with market interest rate and will mature in July 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)
<u>31 Desember 2021</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)
<u>31 Desember 2020</u>	
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, yang margin labanya atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

**(Penurunan)/Kenaikan Laba
Sebelum Pajak Penghasilan /
(Decrease)/Increase in
Profit Before Tax**

(Rp84.093)/Rp84.093

(Rp71.576)/Rp71.576

Variable

December 31, 2021
Exchange rate of Rupiah
against US Dollar

December 31, 2020
Exchange rate of Rupiah
against US Dollar

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2021, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan lokal, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 1 sampai dengan 35 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan meminta sub-distributor untuk memberikan jaminan bank (*bank guarantees*). Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms from 1 to 35 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as, requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2m dan 14, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh entitas-entitas anak yang menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Trade Receivables (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Plasma Receivables

As disclosed in Notes 2m and 14, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As at December 31, 2021
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	6.227.204	6.227.204	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	754.620	754.620	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	269.571	269.571	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	398.158	398.158	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	365.413	365.413	-	-	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	4.395.231	845.058	3.278.536	271.637	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.710.365	801.611	908.754	-	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas Sewa	43.292	32.052	11.240	-	Lease Liabilities
Pada tanggal 31 Desember 2020					As at December 31, 2020
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	6.082.455	6.082.455	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	785.034	785.034	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	311.761	311.761	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	361.387	361.387	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	371.751	371.751	-	-	Short-term employee benefits liability
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liabilities</u>
Utang bank jangka panjang	5.741.535	765.041	3.984.451	992.043	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.882.192	215.104	1.667.088	-	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas Sewa	64.277	43.918	20.359	-	Lease Liabilities

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo Awal / Beginning Balance	Penerapan Awal PSAK 73: Sewa/ Initial Adoption PSAK 73: Leases	Arus Kas / Cash Flow	Beban Tangguhan atas Utang Bank / Deferred Charges Bank Loan	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	Year Ended December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	6.244.000	-	(300.000)	-	-	5.944.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.332.593	-	247.030	9.874	-	4.589.497	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.660.389	-	(93.716)	-	15.754	1.582.427	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas sewa	-	111.857	(47.580)	-	-	64.277	Lease liabilities
Total	12.236.982	111.857	(194.266)	9.874	15.754	12.180.201	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021							Year Ended December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	5.944.000	-	74.800	-	-	6.018.800	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.589.497	-	(922.387)	6.809	-	3.673.919	Long-term bank loans
Utang pemegang saham dan pihak berelasi lain	1.582.427	-	(45.530)	-	25.668	1.562.565	Due to shareholder and other related parties
Liabilitas sewa	64.277	-	(44.959)	-	23.974	43.292	Lease liabilities
Total	12.180.201	-	(938.076)	6.809	49.642	11.298.576	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Changes in Liabilities arising from Financing Activities

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 5,10% sampai 8,58% (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020: antara 5,36% sampai 9,44% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were ranging from 5.10% to 8.58% (year ended December 31, 2020: from 5.36% to 9.44% per annum) for the year ended December 31, 2021.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Kelompok Usaha:

	Total/ Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
31 Desember 2021				
Aset biologis - HTI	328.344	-	-	328.344
Aset biologis - produk agrikultur	873.393	-	410.468	462.925
31 Desember 2020				
Aset biologis - HTI	313.453	-	-	313.453
Aset biologis - produk agrikultur	777.388	-	324.007	453.381
Aset keuangan pada NWPKL	15.888	-	-	15.888

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instruments (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Total/ Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
December 31, 2021				
Biological assets - timber plantations	328.344	-	-	328.344
Biological assets - agricultural produce	873.393	-	410.468	462.925
December 31, 2020				
Biological assets - timber plantations	313.453	-	-	313.453
Biological assets - agricultural produce	777.388	-	324.007	453.381
Financial assets at FVOCI	15.888	-	-	15.888

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2021 and 2020.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan terkait tanaman produktif utama, yaitu kelapa sawit, karet, tebu dan HTI, dengan sebagian kecil kakao, kelapa, teh dan agroforestri dan aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan hasil perkebunan menjadi barang jadi, dan aktivitas pemasaran dan penjualan terkait.

Segmen Minyak dan Lemak Nabati

Segmen Minyak dan Lemak Nabati memproduksi, memasarkan dan menjual minyak nabati, margarin, lemak nabati dan produk terkait lainnya.

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

35. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Plantations Segment

Plantations segment is involved in the development and maintenance of primary bearer plants, such as oil palm, rubber, sugar cane and timber plantations with small portion of cocoa, coconut, tea plantations and agroforestry and other business activities relating to processing of the produce into finished goods, and the related marketing and selling activities.

Edible Oil and Fats Segment

Edible Oil and Fats segment produces, markets and sells edible oil, margarine, fats and other related products.

Operating Segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.385.333	16.273.196	-	19.658.529
Penjualan antar segmen	7.176.019	3.244	(7.179.263)	-
Total penjualan	10.561.352	16.276.440	(7.179.263)	19.658.529
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	3.050.063	453.045	55.099	3.558.207
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(620.239)
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(660.242)
Beban pajak penghasilan				(943.979)
Laba tahun berjalan				1.333.747
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	1.221.599	29.188	-	1.250.787
Penyusutan dan amortisasi	1.234.346	152.130	-	1.386.476
Penurunan nilai aset tetap	298.186	-	-	298.186
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	28.681.601	4.851.726	(521.074)	33.012.253
Goodwill	2.320.823	-	-	2.320.823
Pajak dibayar di muka				191.507
Aset pajak tangguhan				387.555
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				67.164
Aset Kelompok Usaha				35.979.302
Liabilitas segmen dilaporkan	3.505.807	1.184.827	(467.044)	4.223.590
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				11.133.332
Liabilitas pajak tangguhan				440.101
Utang pajak				396.043
Liabilitas Kelompok Usaha				16.193.066

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

Year Ended December 31, 2021
Sales
Sales to external customers
Inter-segment sales
Total sales
Results
Reportable segment operating profit
Unallocated net finance costs
Unallocated net other operating expense
Income tax expense
Profit for the year
Other segment information
Capital expenditures
Depreciation and amortization
Impairment of fixed assets
Assets and Liabilities
Reportable segment assets
Goodwill
Prepaid taxes
Deferred tax assets
Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Group's Assets
Reportable segment liabilities
Unallocated liabilities
Deferred tax liabilities
Taxes payable
Group's Liabilities

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

	Perkebunan/ Plantations	Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	3.024.394	11.450.306	-	14.474.700
Penjualan antar segmen	5.432.925	814	(5.433.739)	-
Total penjualan	8.457.319	11.451.120	(5.433.739)	14.474.700
Laba				
Laba usaha segmen dilaporkan	1.345.995	470.173	(8.589)	1.807.579
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(740.721)
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(49.286)
Beban pajak penghasilan				(677.287)
Laba tahun berjalan				340.285
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	1.380.959	102.906	-	1.483.865
Penyusutan dan amortisasi	1.215.017	146.617	-	1.361.634
Penurunan nilai aset tetap	2.580	-	-	2.580
Aset dan Liabilitas				
Aset segmen dilaporkan	28.090.018	4.747.722	(658.491)	32.179.249
Goodwill	2.320.823	-	-	2.320.823
Pajak dibayar di muka				230.281
Aset pajak tangguhan				559.195
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak				105.716
Aset Kelompok Usaha				35.395.264
Liabilitas segmen dilaporkan	3.493.285	1.352.359	(621.722)	4.223.922
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				12.019.640
Liabilitas pajak tangguhan				378.978
Utang pajak				282.851
Liabilitas Kelompok Usaha				16.905.391

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	2021	2020
Negara		
Indonesia	16.416.065	12.782.614
Singapura	1.519.891	616.506
China	1.222.751	640.728
Nigeria	173.464	149.995
Timor Leste	64.412	72.358
Jerman	55.158	29.636
Filipina	42.576	51.868
Myanmar	23.396	23.820
Lain-lain	140.816	107.175
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.658.529	14.474.700

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

Year Ended December 31, 2020	
Sales	
Sales to external customers	
Inter-segment sales	
Total sales	
Results	
Reportable segment operating profit	
Unallocated net finance costs	
Unallocated net other operating expense	
Income tax expense	
Profit for the year	
Other segment information	
Capital expenditures	
Depreciation and amortization	
Impairment of fixed assets	
Assets and Liabilities	
Reportable segment assets	
Goodwill	
Prepaid taxes	
Deferred tax assets	
Claims for tax refund and tax assessments under appeal	
Group's Assets	
Reportable segment liabilities	
Unallocated liabilities	
Deferred tax liabilities	
Taxes payable	
Group's Liabilities	

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Country	
Indonesia	
Singapore	
China	
Nigeria	
Timor Leste	
Germany	
Philippines	
Myanmar	
Others	
Total sales per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen Belanja Modal

Jumlah dan Realisasi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki total kontrak pembelian aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp1.082.511 (2020: Rp857.522).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp711.418 (2020: Rp631.932).

b. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 10.072 ton (31 Desember 2020: 23.084 ton), benih kelapa sawit sebanyak 301.106 benih (31 Desember 2020: 43.100 benih) dan bibit sawit sebanyak 1.135 bibit (31 Desember 2020: 75 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

c. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Kelompok Usaha yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Capital Expenditures Commitments

Total and Realized Amounts

Until December 31, 2021 the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp1,082,511 (2020: Rp857,522).

Until December 31, 2021, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp711,418 (2020: Rp631,932).

b. Sales Commitments

As of December 31, 2021, the Group has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 10,072 tonnes (December 31, 2020: 23,084 tonnes), oil palm seeds of 301,106 seeds (December 31, 2020: 43,100 seeds) and 1,135 oil palm seedlings (December 31, 2020: 75 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

c. Litigation Case

As of December 31, 2021, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2021 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2021 (Reporting Date)	21 Februari 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 21, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	<i>Foreign Currency</i>			
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	56.127.762	800.887	804.816	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	44.084	464	471	In Singapore Dollar
Piutang				Account receivables
Usaha				Trade
Pihak berelasi				Related parties
Dalam Dolar AS	1.776.289	25.346	25.470	In US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Dalam Dolar AS	1.223.027	17.451	17.537	In US Dollar
Piutang lain-lain				Other receivables
Dalam Dolar AS	6.376	91	91	In US Dollar
Total Aset Keuangan dalam Mata Uang Asing		844.239	848.385	Total Financial Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Account payables
Usaha				Trade
Pihak ketiga				Third parties
Dalam Dolar AS	96.652	1.379	1.386	In US Dollar
Dalam Euro	19.213	310	313	In Euro
Dalam Yen Jepang	128.600	16	16	In Yen Japan
Dalam Dolar Singapura	859	9	9	In Singapore Dollar
Dalam Franc Swiss	255	4	4	In Swiss Franc
Utang lain-lain				Other Payables
Dalam Ringgit Malaysia	2.052.543	7.012	7.031	In Malaysia Ringgit
Dalam Euro	354.553	5.718	5.783	In Euro
Dalam Yen Jepang	13.860.000	1.717	1.725	In Yen Japan
Dalam Dolar AS	96.638	1.379	1.386	In US Dollar
Sub-total		17.544	17.653	Sub-total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Dalam Dolar Singapura	58.872	620	629	In Singapore Dollar
Total Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing		18.164	18.282	Total Financial Liabilities in Foreign Currencies
Aset Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		826.075	830.103	Net Financial Assets in Foreign Currencies

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi lindung nilai, namun penjualan ekspor Kelompok Usaha yang rata-rata berkisar 16,49% (2020: 11,69%) dari total penjualan konsolidasian, menurut pendapat manajemen, dapat memberikan lindung nilai alamiah secara terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group does not engage in hedging transactions, however, the Group's export sales, which averaged about 16.49% (2020: 11.69%) of total consolidated sales, in the management opinion, can provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 21 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 21, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan -
Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

Entitas menerapkan amendemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan -
Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk
penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets regarding
Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets or regeneration. biological assets after harvest".

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments -
Fees in the '10 per cent' test for derecognition of
financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Amandemen ini diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: *Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. These amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

39. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.